

BAB 1

PENDAHULUAN

1. PENGERTIAN JUDUL :

PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA DI SRAGEN

PUSAT	Tempat yang terletak di tengah, terkumpul menjadi satu kesatuan.
DIKLAT	Suatu bangunan yang mewadahi kegiatan belajar mengajar dan tempat berlatih sepakbola menurut tingkatannya.
SEPAKBOLA	Olah raga yang dilakukan oleh dua kesebelasan yang saling berhadapan untuk memasukan bola ke dalam gawang lawan untuk menciptakan gol.
SRAGEN	Menunjukkan tempat lokasi perencanaan bangunan.

TRANSFORMASI PERMAINAN SEPAKBOLA KEDALAM BENTUK DAN GUBAHAN MASA BANGUNAN

TRANSFORMASI	Suatu proses perubahan secara bertahap dari suatu permainan sepakbola
BENTUK	Suatu bangun atau tokoh yang terdapat dalam permainan sepakbola
GUBAHAN MASA	Suatu bentuk yang berbeda yang menjadi satu masa yang saling berkesinambungan
ARTI KESELURUHAN	Sebuah bangunan terpusat yang mewadahi kegiatan pendidikan dan latihan sepakbola yang didukung dengan adanya fasilitas-fasilitas yang ada yang mendukung perkembangan sepakbola profesional yang terletak di Sragen

2. Latar Belakang

2.1 Tinjauan Umum Sepak bola

Sepak bola adalah Olah Raga yang sangat di gemari di belahan dunia manapun orang mengenal sepak bola. Sepak bola merupakan permainan olah raga yang diikuti oleh 11 pemain setiap kesebelasannya. Bila saat pertandingan berlangsung terdapat 22 pemain 1 orang wasit dan 2 orang hakim garis di didalam lapangan. Diluar lapangan terdapat 1 wasit cadangan, pengamat pertandingan, tim medis , pelatih serta tim cadangan dan penonton. Pertandingan sepak bola berjalan selama 2 x 45 menit. Sepak bola merupakan permainan yang mempunyai tujuan utama adalah bagaimana dapat memasukan bola kedalam gawang lawan. Sepak Bola mempunyai penggemar yang sangat banyak. Penggemar sepak bola tidak hanya di gemari oleh kaum muda dan tua saja, tetapi anak kecil, kaum wanita Ibu-Ibu saat ini sudah mengerti dengan permainan sepak bola. Mereka sudah banyak mengenal permainan olah raga ini. Sepak bola di dunia mempunyai rating tertinggi, yang mempunyai penggemar yang sangat luar biasa. Banyak terdapat kompetisi sepak bola diseluruh belahan dunia misalnya seperti Liga Eropa (Premier League di Inggris, Liga Calcio di Italia, Bundes Liga di German dll). Sepak bola di Eropa mempunyai kemajuan yang sangat pesat, baik dari segi pemain, pelatih, maupun penonton yang memenuhi stadion bila ada pertandingan berlangsung. Ini juga terlihat di Indonesia banyak stasiun televisi swasta yang saling bersaing untuk menyiarkan siaran langsung liga-liga di Eropa.

2.2 Kondisi sepak bola Di Indonesia

Kompetisi di Indonesia pada dasarnya tidak jauh beda dengan kompetisi di Eropa. Indonesia memiliki kompetisi professional maupun amatir. PSSI sebagai induk organisasi sepak bola menyelenggarakan kompetisi yang diadakan setiap tahun. Kompetisi ini dibagi beberapa kelas (divisi utama, divisi I, divisi II). Divisi utama merupakan kompetisi yang paling menarik di Indonesia. Kompetisi ini diikuti oleh klub professional yang tersebar di seluruh Indonesia

seperti Persija, Persib, Pss, Persis dll). Divisi satu merupakan kompetisi yang mempunyai tingkatan ke dua dari kompetisi yang ada di Indonesia Kompetisi ini diikuti oleh beberapa klub seperti Persiba, Persipur, Persedikab dll. Di divisi dua ada klub seperti Persebi, Diklat Salatiga, PSiR dan PSiSra.

2.3 Kondisi sepak bola Di Sragen

PSiSra merupakan Persatuan Sepak Bola Indonesia Sragen yang dikelola oleh pemerintah. Sepak bola di Sragen mempunyai kemajuan yang sangat pesat, tetapi sepak bola di Sragen belum terorganisasi. Ini dapat dilihat dari banyaknya SSB yang tersebar di berbagai daerah di Sragen yang belum terorganisasi. Banyak bibit-bibit pemain muda yang mempunyai potensi bakat sebagai pemain sepak bola tetapi tidak didukung dengan adanya sekolah sepak bola yang terorganisasi. Hal ini sangat terlihat dikota sragen dengan adanya beberapa SSB yang tidak terorganisasi yang tersebar di daerah-daerah kota Sragen (Indonesia Muda, Puslat, Mojodoyong putera, dll) Adanya SSB yang tidak terorganisasi ini membuat bibit-bibit pemain sepak bola tidak dapat berkarir lebih jauh.

SSB	STATUS
Indonesia muda Sragen	Terorganisasi
Mojodoyong putera	Tidak terorganisasi
Barata jaya	Tidak terorganisasi
Puslat	Terorganisasi
Bilgar FC	Terorganisasi
Gondang FC	Tidak terorganisasi
Sinar muda tangen	Tidak terorganisasi
Putra tanon jaya	Tidak terorganisasi
Bengawan putra	Tidak terorganisasi
Mungkung FC	Tidak terorganisasi
Angkasa jaya	Tidak terorganisasi
Masaran muda	Terorganisasi
Gelora muda sambirejo	Tidak terorganisasi
Kr.Malang United	Tidak terorganisasi

Table1
Sekolah Sepak Bola Di Sragen
Sumber surve

2.4 Kebutuhan Sekolah Sepak bola Di Sragen

Dengan tidak adanya sekolah sepak bola yang dapat mendukung perkembangan sepak bola di Sragen, maka sangat diperlukan adanya satu wadah bangunan yang mempunyai sarana dan prasarana dan kegiatan pendidikan sepak bola yang terorganisasi. Bangunan itu sendiri yang nantinya akan menjadi pusat pendidikan dan pelatihan sepak bola harus di dukung dengan adanya bangunan modern yang dapat mensupport semua kegiatan yang ada. Di dalam bangunan itu yang nantinya akan mewadahi beberapa fungsi, misalnya:

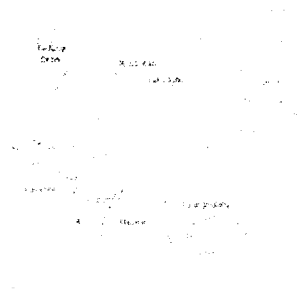
- Ruang Teori
- Lapangan Pertandingan
- Asrama
- Ruang Pers
- Fitness
- Swimming Pool
- Ruang-ruang penunjang lainnya

Adanya ruang-ruang tersebut dapat menjadi satu suatu keterkaitan antara ruang yang satu dengan yang lain. Maka dari itu adanya sebuah bangunan yang dapat mewadahi segala kegiatan yang berbeda dapat menjadi satu dalam perkembangan sepak bola. Kebutuhan sekolah sepak bola di kota Sragen sangat di butuhkan dengan pertimbangan bahwa adanya bibit-bibit pemain muda yang berpotensi untuk mengembangkan bakatnya di bidang sepak bola. Bibit-bibit pemain muda yang siap menjadi pemain yang berpotensi tidak didukung dengan adanya Pusat Pelatihan Sepak Bola. Adanya satu wadah bangunan yang mempunyai sarana dan prasarana dan kegiatan sepak bola yang terorganisasi sangat dibutuhkan di Sragen.

2.5 Potensi Pengembangan Sekolah Sepak bola Di Sragen

Kota Sragen merupakan kota kecil yang di kenal dengan sebutan Bumi Sukowati. Kota Sragen mempunyai Luas daerah mencapai 94.155,81 Ha yang

terdiri dari atas 20 Kecamatan, 8 Kelurahan dan 200 Desa. terletak 7.15' – 7.30' Lintang Selatan (LS) dan antara 110.45' – 111 Bujur Timur (BT), dan berbatasan langsung dengan Kabupaten-Kabupaten :



Gambar 1
Peta Keseluruhan Sragen
Sumber Google.com, Sragen Map

1. Sebelah Selatan : Kabupaten Karanganyar.
2. Sebelah Utara : Kabupaten Grobogan.
3. Sebelah Timur : Kabupaten Ngawi – Jawa Timur.
4. Sebelah Barat : Kabupaten Boyolali.

Letak Geografis Kabupaten Sragen yang sangat strategis dan didukung adanya infrastruktur jaringan Jalan Raya, lintasan rel Kereta Api sebagai sarana transportasi darat yang utama, melintasi daerah Sragen dibagian Selatan dan Barat. Sistem Transportasi tersebut dapat menghubungkan langsung dengan /dari kota-kota di Pulau Jawa. Selain fasilitas transportasi darat, daerah Sragen juga didukung oleh fasilitas transportasi udara Bandar Udara Adi Sumarmo – Solo, yang berjarak kurang lebih 45 Km serta dapat dicapai dengan perjalanan mobil dalam waktu sekitar 45 Menit .

2.6 Permasalahan

2.6.1 Permasalahan Umum

Bagaimana merancang Pusat Pendidikan Sepak Bola Di Sragen yang memenuhi kebutuhan aktifitas latihan aktifitas sarana pendukung yang ada dalam satu wadah bangunan sehingga dapat memaksimalkan dalam pelatihan sepak bola.

2.6.2 Permasalahan Khusus

- Bagaimana merancang sebuah bangunan dengan menerapkan konsep transformasi permainan sepak bola ke dalam desain bangunan.
- Bagaimana dapat menerapkan karakter, sifat, bentuk dari permainan sepak bola yang ditransformasikan kedalam desain bangunan.

2.7 Tujuan dan Sasaran

2.7.1 Tujuan

Bagaimana pada akhirnya bangunan Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Sepak Bola Sragen dapat memenuhi kegiatan pelatihan sepak bola yang didukung dengan sarana dan prasarana yang terdapat pada bangunan sehingga dapat menciptakan pemain yang professional.

2.7.2 Sasaran

- Adanya hubungan antar ruang yang mempunyai keterkaitan antar ruang yang satu dengan ruang yang lain.
- Adanya transformasi dari bentukan, karakter atau sifat dari permainan sepak bola.

2.8 Metode Pengumpulan Data

2.8.1 Studi Literatur

- Mempelajari pengertian dan fungsi bangunan sekolah sepak bola yang dapat memadai segala kebutuhan dan aktivitas kegiatan sepak bola.

2.8.2 Surve Lapangan

- Surve dan Observasi secara langsung ke lapangan dengan mengamati perkembangan sekolah sepak bola yang ada di Sragen dengan data bahwa sekolah sepak bola di Sragen tidak terorganisasi secara professional.
- Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai segala sesuatu yang ada kaitanya dengan permasalahan yang di hadapi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan bagi proses perancangan bangunan sekolah sepakbola tersebut.
- Membandingkan sekolah sepakbola Manchester United yang dibina secara professional dengan sekolah sepakbola yang ada di Indonesia yang belum di olah secara professional.

2.9 Metode Pembahasan.

2.9.1 Diskriptif

- Dilakukan dengan menjelaskan data dan informasi yang berkaitan dengan latar belakang dan sasaran pembahasan topik.

2.9.2 Analisis

- Mempelajari dan mengamati segala aktivitas dan kegiatan dalam sepakbola dapat menentukan penampakan bangunan sekolah sepakbola dengan pendekatan suatu proses terjadinya gol dalam permainan sepakbola sebagai transformasi permainan sepakbola kedalam bentuk dan gubahan masa bangunan.

2.10 Identifikasi Proyek

2.10.1 Fungsi Bangunan

Secara umum fungsi bangunan merupakan fasilitas dari pendidikan olah raga sepak bola yang terdapat dalam satu wadah bangunan. Pusdiklat mempunyai aktifitas dan kegiatan pendidikan di dalam sepak bola seperti :

- Pendidikan Sepak bola.
- Pelatihan Sepak Bola.

Selain itu bangunan ini juga dapat berperan sebagai tempat instansi seperti :

- Kantor pengurus PSiSRa (Persatuan Sepak Bola Indonesia Sragen)

Dalam hal ini Pusdiklat merupakan pendidikan sepak bola yang mengembangkan bibit-bibit pemain muda di Sragen dan sekitarnya yang mempunyai jenjang tingkatannya sebagai berikut :

- U 15 adalah tingkatan Umur 10 -15 tahun.
- U 21 adalah tingkatan Umur 16 - 21 tahun.
- School Of Excelent adalah tingkatan di peruntukan bagi pemain yang berbakat.

2.10.2 Kegiatan Pada Bangunan

Bangunan Pusdiklat yang harus memadukan beberapa kegiatan kadalam satu wadah dimana kegiatan ini di bagi dalam kelompok latihan, kelompok Asrama, kelompok pengelolah, kelompok kesehatan. Dilihat dari kelompok diatas diperlukan adanya bangunan yang memperpadukan antara kegiatan pelatihan dan sarana pendukung untuk saling mendukung dan melengkapi dalam satu wadah.

2.10.3 Pola Kegiatan Dan Organisasi Ruang

Pola Kegiatan Pada Pusat Pendidikan dan Latihan Sepakbola sesuai dengan karakter pengguna bangunan.

ORGANISASI RUANG PIMPINAN & WAKIL PIMPINAN

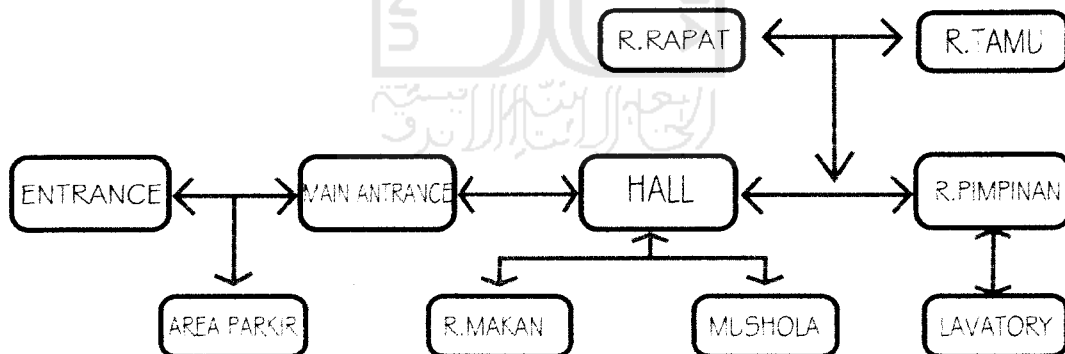


Diagram 1
Organisasi Ruang Pimpinan Dan Wakil Pimpinan
Sumber : Analisis

POLA KEGIATAN PIMPINAN & WAKIL PIMPINAN

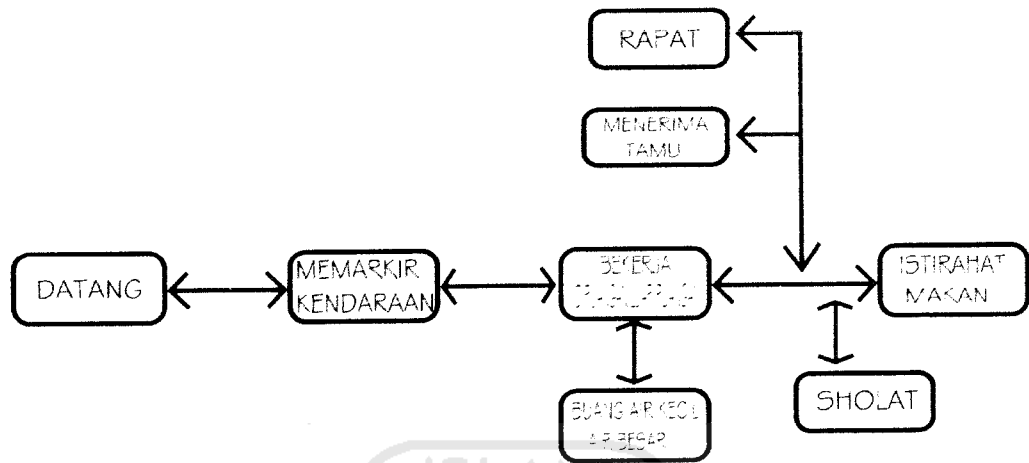


Diagram 2
Pola Kegiatan Pimpinan Dan Wakil Pimpinan
Sumber : Analisis

ORGANISASI RUANG PENGELOLAH

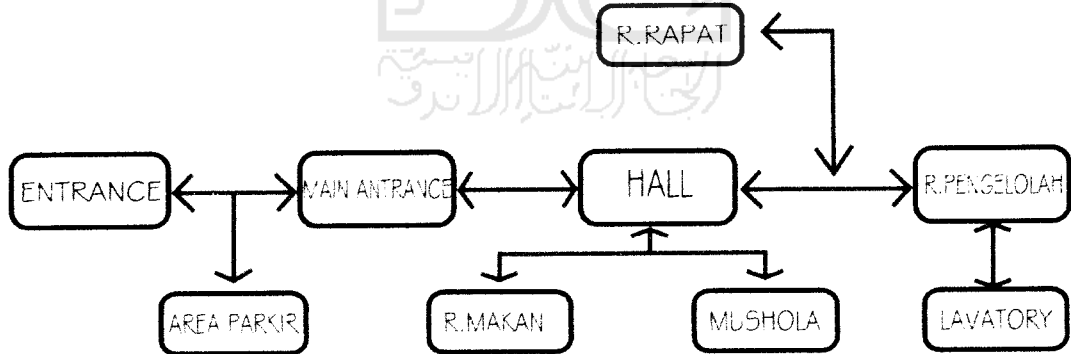


Diagram 3
Organisasi Ruang Pengelola
Sumber : Analisis

POLA KEGIATAN PENGELOLAH

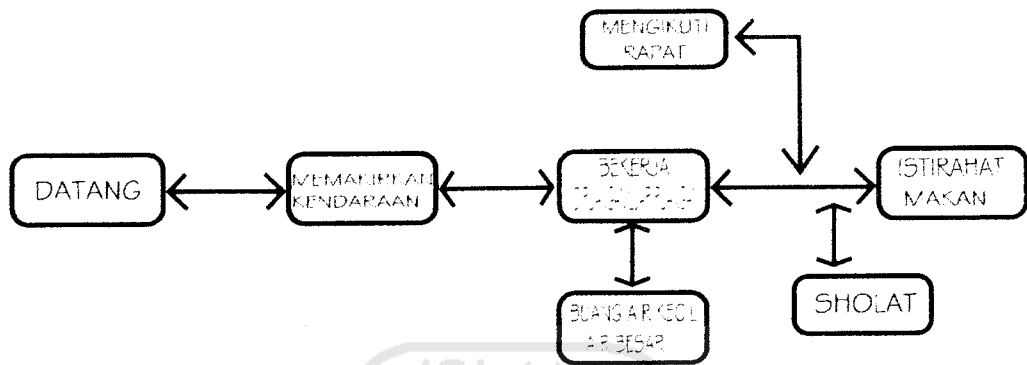


Diagram 4
Pola Kegiatan Pengelolah
Sumber : Analisis

ORGANISASI RUANG PENGURUS PELATIHAN TEKNIK

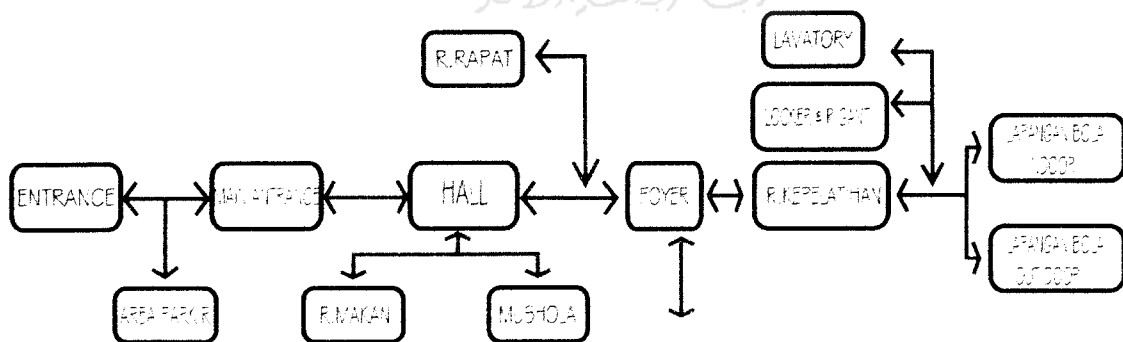


Diagram 5
Organisasi Ruang Pengurus Pelatihan Teknik
Sumber : Analisis

POLA KEGIATAN PENGURUS PELATIHAN TEKNIK

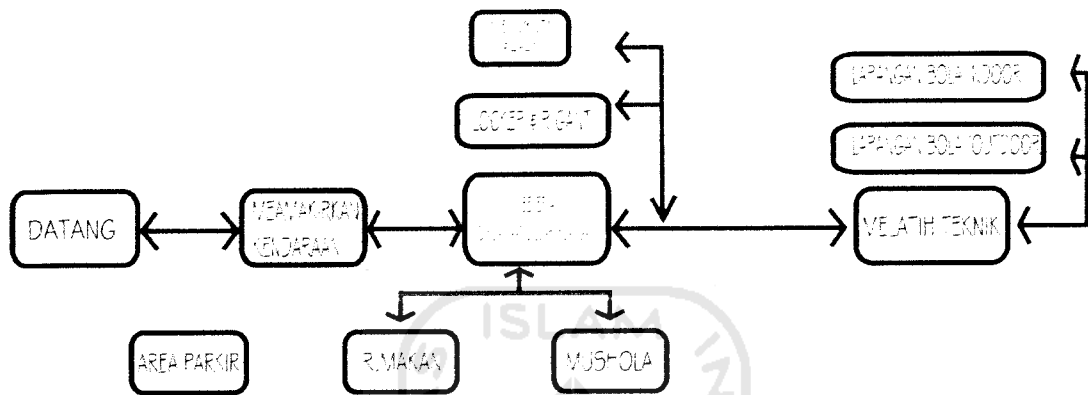


Diagram 6
Pola Kegiatan Pengurus Pelatihan Teknik
Sumber : Analisis

ORGANISASI RUANG MURID

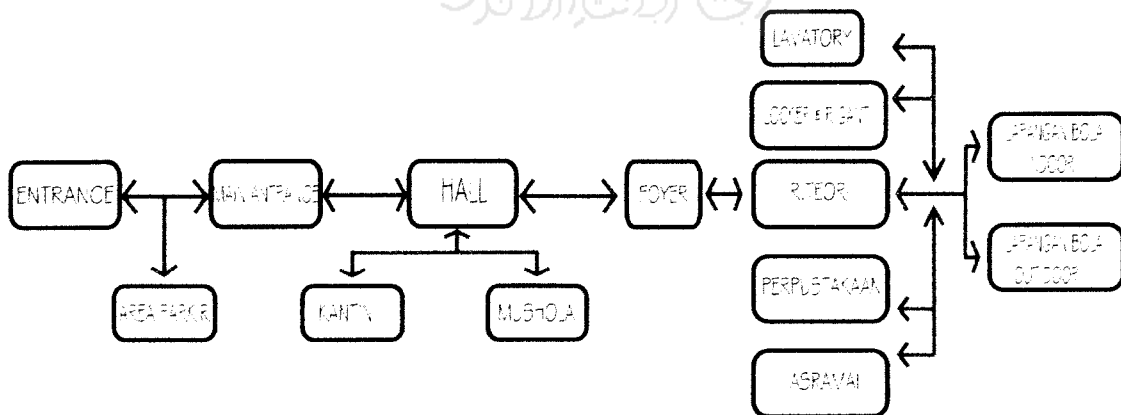


Diagram 7
Organisasi Ruang Murid
Sumber : Analisis

POLA KEGIATAN MURID

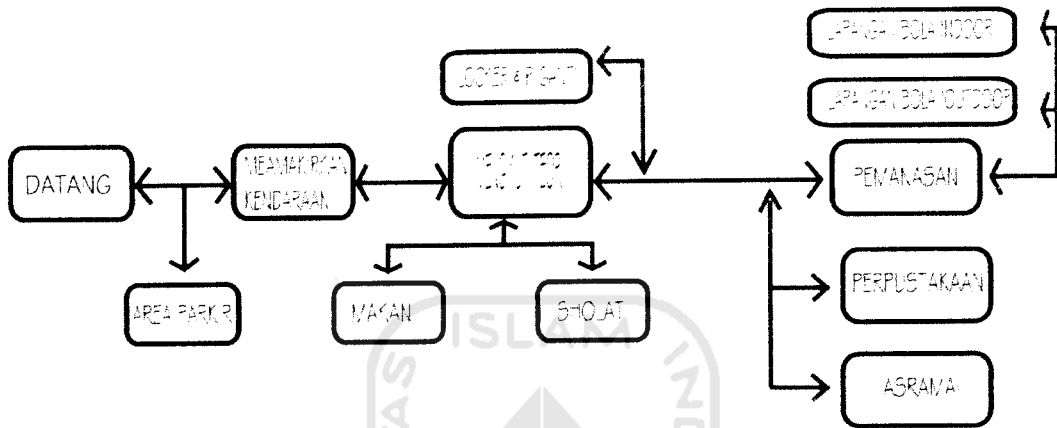


Diagram 8
Pola Kegiatan Murid
Sumber : Analisis

2.10.4 Pola Pikir

PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA DI SRAGEN

"Transformasi Permainan Sepakbola Kedalam
Bentuk Dan Gubahan Masa Bangunan"

LATAR BELAKANG

1. Belum adanya pusat pendidikan dan latihan sepakbola di Sragen yang didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap.
2. Banyak terdapat SSB di Sragen tetapi tidak terorganisasi secara profesional.
3. Belum adanya bangunan yang dapat mendukung kegiatan pendidikan dan latihan sepakbola yang terorganisasi secara profesional.

MASALAH

Bagaimana merancang bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sepakbola di Sragen dengan adanya transformasi Permainan Sepakbola Kedalam Bentuk dan Gubahan Masa Bangunan

MAKSUD DAN TUJUAN

Bagaimana merancang bangunan Pusat Pendidikan dan Latihan Sepakbola di Sragen yang dapat memenuhi kegiatan pendidikan dan pelatihan yang didukung dengan sarana dan prasarana yang terdapat pada bangunan sehingga dapat menciptakan pemain yang profesional.

ANALISIS

1. Karakteristik Pengguna
2. Karakteristik Fungsi Bangunan
3. Kebutuhan Ruang
4. Jenis Kegiatan
5. Transformasi
6. Bentuk dan Gubahan Masa.
7. Bangunan Pusdiklat.

KONSEP DASAR RANCANGAN

Perancangan bangunan dengan melihat karakter, sifat dan bentuk dari permainan sepakbola di transformasikan ke dalam ke dalam bentuk dan gubahan masa bangunan

RANCANGAN

2.11 Keaslian penulis

- Laporan Tugas Akhir universitas Islam Indonesia, Judul laporan “Stadion Sepakbola Di Kabupaten Sleman” di susun oleh Asadir Alkhodri, dengan penekanan Perancangan Ruang Dalam Dan Ruang Luar Melalui Pendekatan Multi Fungsi Yang Mampu Mengakomodasi Olah Raga Prestasi, Olah Raga Rekreasi Dan Kegiatan Komersial No Mahasiswa 99 512 191.
- Laporan Tugas Akhir universitas Islam Indonesia, Judul laporan “Sekolah Sepakbola Di DIY”, dengan penekanan Desain Tata Ruang Bangunan Yang Rekreatif Dan Edukatif disusun oleh Mastiardi, No Mahasiswa 01 512 167.
- Laporan Tugas Akhir universitas Islam Indonesia, Judul laporan “Pendidikan Dan Pelatihan Sepakbola Di Yogyakarta, dengan penekanan Penampilan Bangunan Yang Ekspresif Dan Edukatif disusun oleh Novika Bayu Kurniawan, No Mahasiswa 01 512 017



3. Spesifikasi Proyek

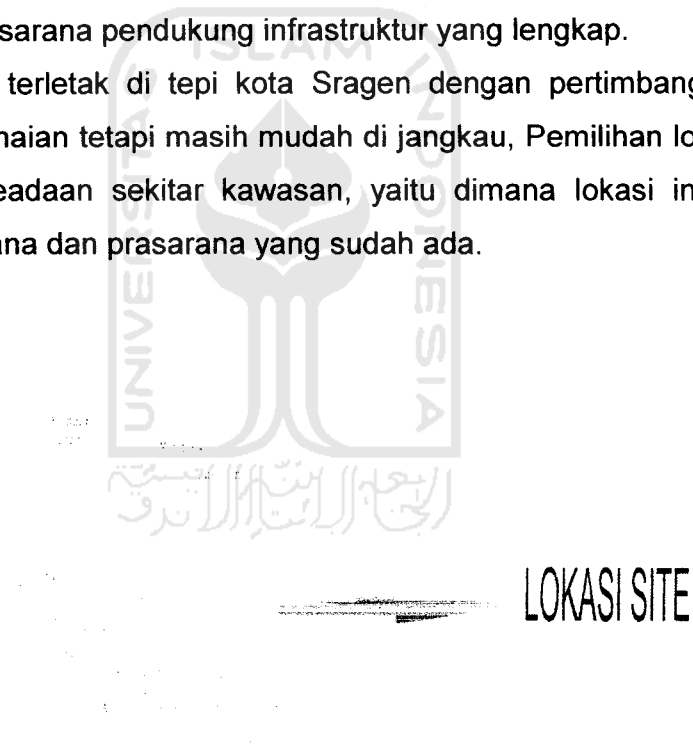
3.1. Kriteria Pemilihan Site

Pemilihan lokasi site berada di Kota Sragen dengan pertimbangan perlu adanya bangunan yang mendukung perkembangan sepak bola di Sragen.

Lokasi site sangat didukung dengan adanya :

- Akses mudah menuju lokasi
- Terdapat bangunan pendukung lain (Stadion utama di Sragen, Kolam renang dan Rumah sakit)
- Adanya sarana pendukung infrastruktur yang lengkap.

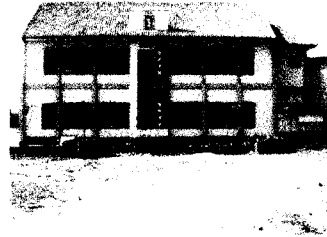
Lokasi terpilih terletak di tepi kota Sragen dengan pertimbangan tidak terlalu jauh dari keramaian tetapi masih mudah di jangkau, Pemilihan lokasi juga berdasarkan pada keadaan sekitar kawasan, yaitu dimana lokasi ini banyak didukung dengan sarana dan prasarana yang sudah ada.



Gambar 2
Lokasi Pemilihan Site
Sumber : Survey, analisis

3.2. Pemilihan Lokasi Site

**BATAS SITE BAGIAN UTARA
PERSAWAHAN DAN SEKOLAH DASAR**



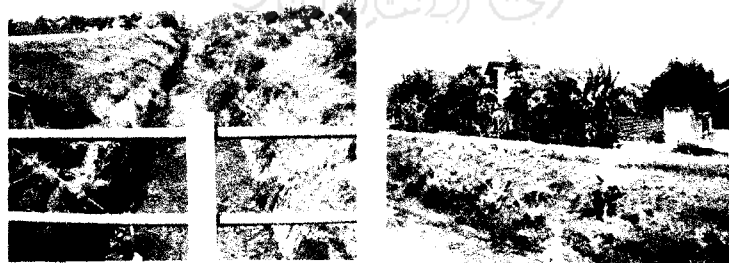
**BATAS SITE BAGIAN BARAT
PERSAWAHAN DAN SEKOLAH UNGGULAN**



**BATAS SITE BAGIAN TIMUR
PEMUKIMAN PENDUDUK**



**BATAS SITE BAGIAN SELATAN
PEMUKIMAN PENDUDUK**

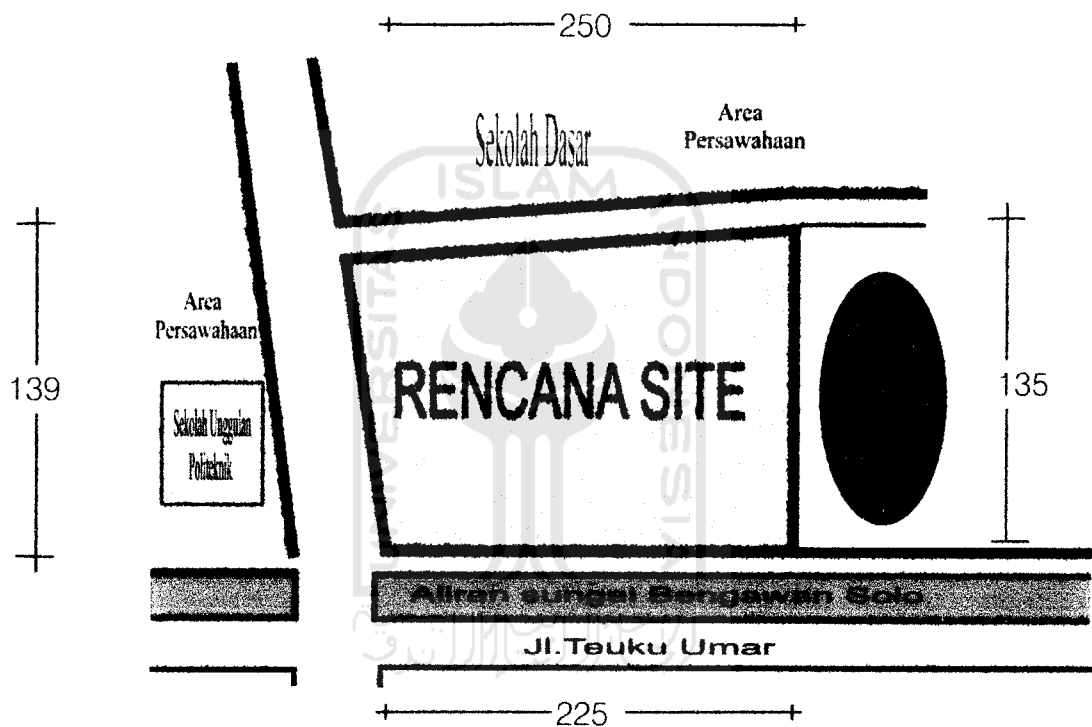


Gambar 3
Batasan – batasan Site
Sumber : Survey, analisis

KETERANGAN

1. Batas Utara : Area persawahan dan sekolah dasar
2. Batas Timur : Pemukiman penduduk.
3. Batas Selatan : Pemukiman penduduk
4. Batas Barat : Area persawahan dan sekolah unggulan politeknik.

3.3. Analisis Site



Gambar 4
Kondisi asli dan ukuran site
Sumber : Survey, Analisis.

Lokasi site terletak di Jl Teuku Umar Karangmalang, Kroyo Sragen dengan luas kurang lebih 30.000 m² dengan status lahan kosong, dimana lokasi site sangat potensial untuk dibangun Pusdiklat yang diharapkan dapat mengembangkan bibit-bibit pemain muda menjadi pemain yang profesional.

3.4. Kondisi Kontekstual Lingkungan Sekitar

KONDISI KONTEKSTUAL LINGKUNGAN SEKITAR

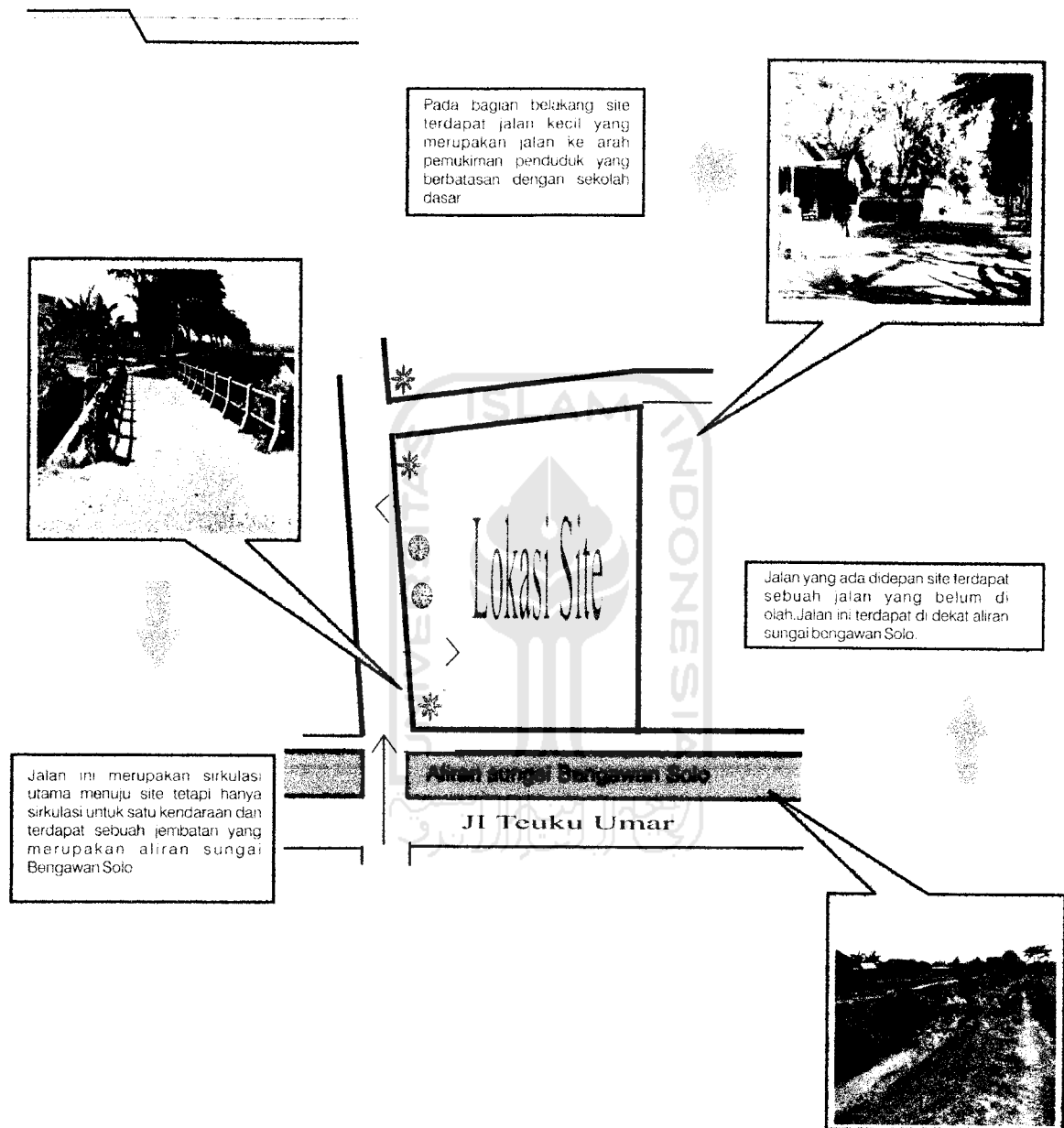


KONSEP ARSITEKTUR PADA LINGKUNGAN SEKITAR SITE MASIH MENGARAH PADA BANGUNAN TRADISIONAL KARENA MASIH ADA UNSUR BUDAYA ATAU KEBIASAAN MASYARAKAT SEKITAR SITE YANG SEDERHANA.

Gambar 5
Kondisi Kontekstual Lingkungan Sekitar
Sumber : Survey, Analisis

3.5. Kondisi Sirkulasi

KONDISI SIRKULASI



Gambar 6
Sirkulasi Site
Sumber : Survey, analisis

4. Tinjauan Studi Bangunan Sekolah Sepakbola

4.1. Studi Kasus

Manchester United Football Academy

Manchester United Football Academy yang merupakan akademi sepakbola yang terbaik di Inggris, akademi ini mempunyai fasilitas yang lengkap untuk menunjang perkembangan sepakbola. Lokasi yang berada di pinggir kota Manchester ini, sekitar 20 km dari Old Trafford. Akademi ini menjadi tempat para pemain melatih dan menjaga kualitas skill mereka.



Gambar 7
Manchester United Football Academy
Sumber : www.manutd.com

Dengan luas area sekitar 44,5 hektar, akademi sepakbola tersebut menyediakan fasilitas serba lengkap. Di area out door terdapat fasilitas seperti :

FASILITAS AREA OUT DOOR

- 9 lapangan rumput berukuran 106 x 70 m
- 4 lapangan rumput untuk pemain muda
- Lapangan rumput berfasilitas khusus penyembuhan pemain cedera
- Area latihan berumput
- Area kecil untuk mini games dan melatih lari
- Area latihan kiper
- Area latihan menendang

Table2
Manchester United football academy
Sumber Man.United – Soccer Series

Sementara fasilitas yang tersedia di bagian indoor adalah :

FASILITAS AREA IN DOOR

- Ruang fisioterapi
- Ruang pijat
- Ruang para dokter
- Ruang khusus pengawasan makanan dan diet Pemain
- Kolam renang untuk penyembuhan cedera dan Hydrotheraphy
- Ruang sauna
- Ruang pengawasan berat badan
- Ruang fitness
- Ruang manajer dan pelatih
- Ruang ganti dan istirahat pemain
- Ruang manajer dan pelatih
- Restoran

Table 3
Manchester United football academy
Sumber Man.United – Soccer Series

Dengan tambahan ruang belajar, ruang konferensi pers, laundry, ruang ganti pemain dan kantor, academy menjadi tempat latihan yang lengkap dan wah. Fasilitas yang serba modern ini membuat pemain benar-benar terkontrol kondisi fisiknya sehingga sangat membantu pelatih dalam menciptakan pemain yang professional. Lokasi yang di kelilingi 30 ribu pohon ini di buat menyesuaikan ekologi sekitarnya. Bangunan di desain sedemikian rupa, terutama bangunanya untuk tetap ramah lingkungan. Nuansa agricultural berusaha di tampilkan pada atap bangunan yang melengkung. Untuk membangun atap tersebut di butuhkan 280 tiang beton dan 300 ton baja. Kokoh dan sekaligus enak di lihat dan dapat meningkatkan semangat bibit-bibit pemain yang berrpotensi untuk menjadi pemain yang professional karena di dukung dengan bangunan yang modern dan fasilitas yang memadai.

Jenis kegiatan yang berlangsung di Manchester United Football Academy.

- Kelompok kegiatan latihan



Gambar 8
Ruang fitnes dan kegiatan fisik
Sumber : www.manutd.com

Untuk mendukung kebugaran fisik pemain di sediakan fasilitasfasilitasyang dapat membantu pemain meningkatkan kebugaran fisik dan stamina mereka. Fasilitas ini berupa Fitness center dab kolam renang

- Area komersil



Gambar 9
Ruang makan dan Area Penjualan Merchandise
Sumber : www.manutd.com

Terdapat area komersil sebagai area penunjang yaitu restoran dan area penjualan merchandise sebagai pelengkap Manchester United Football academy.

- Kelompok Kegiatan Asrama



Gambar 10
Ruang Istirahat pelatih & asrama
Sumber : www.manutd.com

Area asrama yang terdapat di Academy Manchester United Football sebagai tempat istirahat pemain dan pelatih, sehingga memudahkan pengawasan terhadap pemain karena masih dalam satu area.

Beberapa hal yang dikembangkan di akademi ini adalah :

- Perbaikan sisi teknik
Pemain diharapkan mampu memperbaiki dasar-dasar permainan sepakbola (dribilling, crossing, shooting, tackling, heading). Jika mereka telah menguasai teknik dasar otomatis skill bermain mereka akan meningkat.
- Perbaikan kerjasama tim
Kerjasama tim adalah hal yang mutlak dalam sepakbola karena melibatkan 11 pemain di lapangan. Dalm hal ini peningkatan kerjasama masing-masing pemain harus mengerti karateristikdan mental masing-masing pemain.
- Disiplin

Kunci untuk bisa masuk ke akademi ini, pemain harus disiplin, ini untuk mengantisipasi adanya anak didik yang asal masuk ke akademi. Misalnya disiplin waktu dan berpakaian, disiplin dalam latihan, patuh terhadap instruksi, disiplin dalam gaya hidup sehat.

- Hubungan sosial
Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain juga hal yang mutlak di miliki oleh anak didik. Sebab, sepakbola merupakan olahraga yang membutuhkan kerjasama tim.
- Paham akan kesehatan dan latihan stamina
Akademi percaya bahwa pemain yang mengerti kesehatan dan rutin melakukan latihan akan menjadi pesepak bola professional.

4.2 Kegiatan Pada Sekolah Sepakbola

Jadwal kegiatan yang dilakukan para murid Manchester United Football Academy :

Hari 1

07.00	Pertemuan dengan pengelola sekolah sepakbola
09.00	Menonton video pertandingan Klub MU
10.00	Tidur

Table 4
Jadwal kegiatan Manchester United football academy
Hari 1

Hari 2

08.00	Makan pagi
09.30	Kata pengantar dari pelatih
12.30	Makan siang
14.00	Seminar psikologi
16.30	Snack sore
19.00	Bertanding dengan tim lokal
20.30	Istirahat
22.00	Tidur

Table 5
Jadwal kegiatan Manchester United football academy
Hari 2

Hari 3

08.00	Makan pagi
09.30	Menonton video analisa pertandingan
11.00	Kata pengantar dari pelatih
12.30	Makan siang
14.00	Tes kebugaran fisik
17.30	Latihan fisik di kolam renang
19.00	Snack sore
22.00	Tidur

Table 6
Jadwal kegiatan Manchester United football academy
Hari 3

Hari 4

08.00	Makan pagi
09.00	Kunjungan pengelola old trafford
10.30	Kunjungan ke museum
13.00	Makan siang
14.00	Berkunjung ke pusat perbelanjaan
18.00	Makan sore
19.30	Kata pengantar dari pelatih
21.00	Menonton pertandingan sepakbola
22.00	Tidur

Table 7
Jadwal kegiatan Manchester United football academy
Hari 4

Hari 5

08.00	Makan pagi
09.30	Rapat kelompok
10.00	Pemanasan
11.00	Bertanding dengan tim lokal
13.00	Makan siang
14.00	Tes keahlian
17.30	Snack sore
19.00	Menonton pertandingan tim senior
22.00	Tidur

Table 8
Jadwal kegiatan Manchester United football academy
Hari 5

Hari 6

08.00	Makan pagi
09.00	Menonton dan menganalisa pertandingan
10.00	Makan siang
11.00	Snack sore
13.00	Kata pengantar dari pelatih
14.00	Menonton pertandingan sore
17.30	Snack sore
19.00	Menonton pertandingan tim senior
22.00	Tidur

Table 9
Jadwal kegiatan Manchester United football academy
Hari 6

Hari 7

08.00	Makan pagi
09.30	Rapat kelompok
10.00	Pemanasan
11.00	Bertanding dengan tim lokal
13.00	Makan siang
14.00	Kata pengantar dari pelatih
17.30	Snack sore
19.00	Presentasi hasil dari pertandingan
22.00	Menonton pertandingan
22.00	Tidur

Table 10
Jadwal kegiatan Manchester United football academy
Hari 7

4.2 Kebutuhan Ruang Pada Sekolah Sepakbola

Kelompok ruang	Kebutuhan ruang	
Kelompok sekolah	Ruang kelas	
	Ruang guru	
	Ruang komputer	
	Perpustakaan	
	Cafeteria	
	Gudang	
	Lavatory	
Kelompok pengelola	Ruang kepala	
	Ruang staf	
	Ruang meeting	
	Ruang tamu	
	Gudang	
	Lavatory	
	Ruang latihan	
Kelompok ruang latihan	Lapangan out door	
	Lapangan indoor	
	Ruang latihan fisik	
	Ruang audio Visual	
	Ruang pengelola	
	Ruang kesehatan	
	Ruang shower	
	Ruang ganti	
	Ruang peralatan	
	Gudang	
	Lavatory	
	Kelompok ruang asrama	Ruang tidur
		Ruang tamu
Ruang makan		
Dapur		
Gudang		
Lavatory		

Table 11
Kebutuhan Ruang Manchester United football academy

Fasilitas Penunjang

- Kolam renang
- Lapangan basket
- Tenis meja
- Tenis lapangan
- Billiard
- Video

Table 12
Fasilitas Penunjang Manchester United football academy

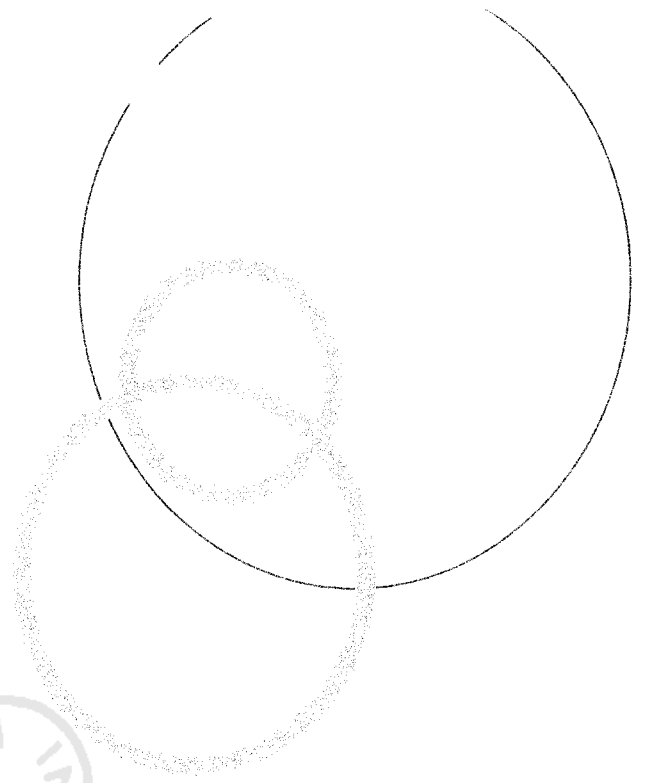
Secara umum maka dapat di analisis beberapa kelebihan dan kekurangan dari Manchester United Football academy :

Kelebihan :

- Seluruh sarana pendukung dalam pelatihan sepak bola telah berada dalam satu tempat, dan tentu saja efektifitas dalam pelatihan akan sangat baik.
- Penanganan sistem pelatihannya sangat professional, dimana akan membuat pemain menjadi benar-benar professional.
- Penataan tata ruang dalam dan tata ruang luar sangat baik, sehingga membuat para pemain mempunyai semangat dan giat berlatih.

Kekurangannya :

- Dengan semakin banyaknya pemain di Manchester United Football Academy maka akan mengakibatkan kurang efektifitas dalam pelatihan sepak bola.



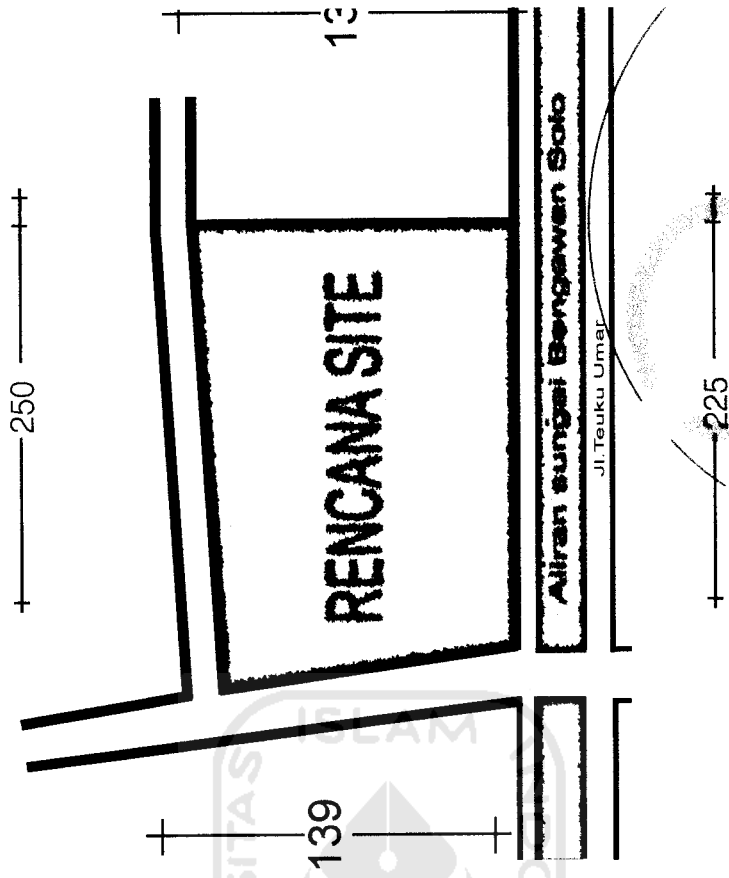
—

Analysis site plan

desain schematic

Luasan Site 30.000 m²

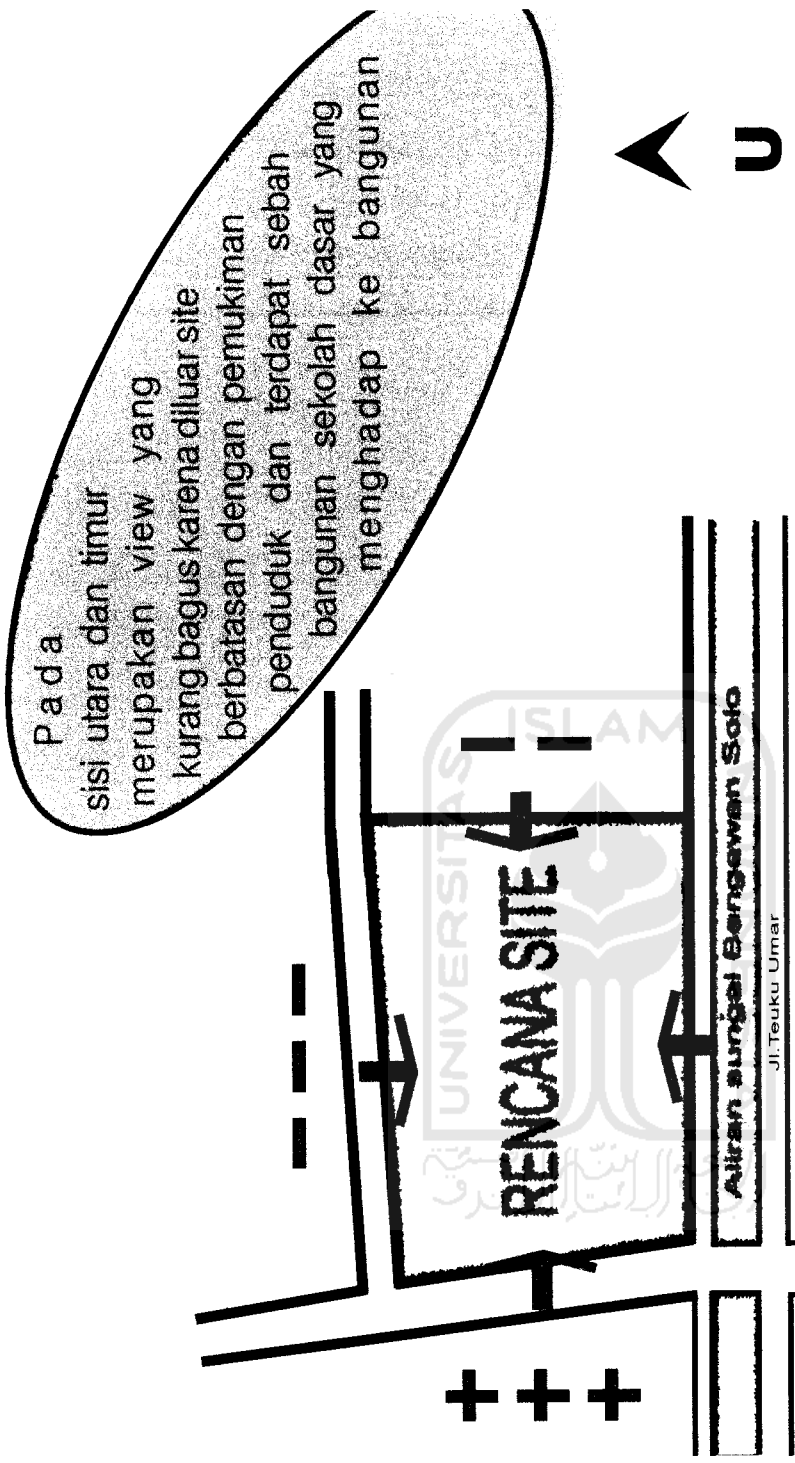
Lokasi site terletak jl teuku umar



Luasan Site sangat strategis karena didukung

adanya :

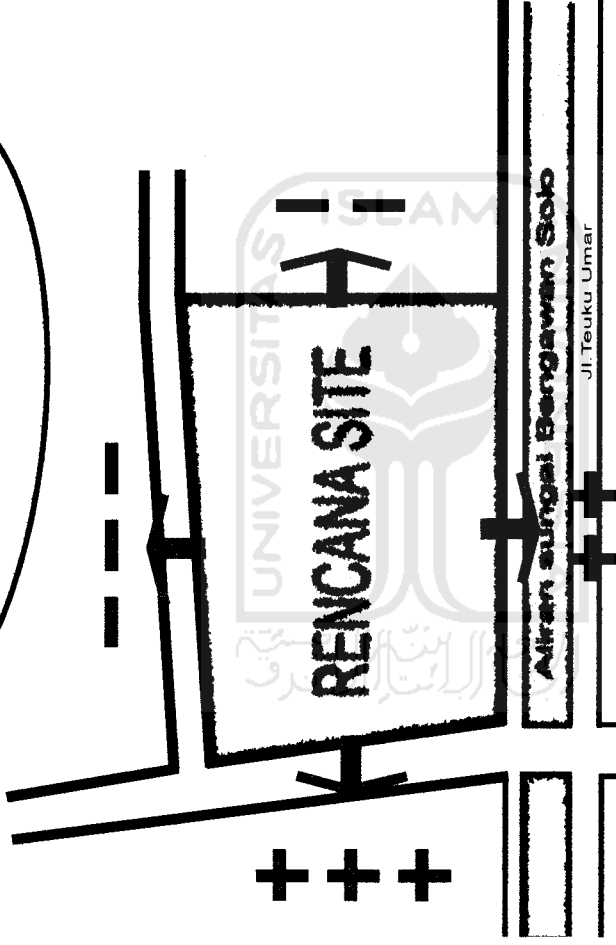
1. Akses mudah menuju lokasi.
2. Terdapat bangunan pendukung lainnya seperti
 - Stadion utama di kota Sragen
 - Kolam renang
 - Rumah sakit
3. Adanya sarana pendukung infrastruktur yang lengkap



Pada sisi utara dan timur merupakan view yang kurang bagus karena diluar site berbatasan dengan pemukiman penduduk dan terdapat sebah bangunan sekolah dasar yang menghadap ke bangunan

VIEW DARI JALAN TEUKU UMAR DAN ALIRAN SUNGAI BENGAWAN SOLO SANGAT BAIK KARENA BANGUNAN TERLIHAT DARI JALAN MESKIPUN BANGUNAN MERUPAKAN TAMPAK SAMPING DAN ADANYA SUNGAI DAPAT DI OLAH MENJADI POIN OF INTEREST.

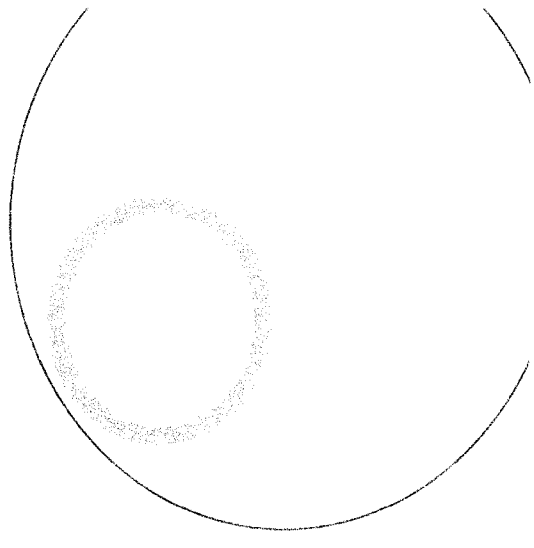
Pada view yang mengarah ke utara mempunyai nilai kurang karena menghadap pad bangunan sekolah dasar dan area persawahan yang kering.



Orientasi bangunan menghadap ke jalan sehingga fasad bangunan menghadap ke jalan dan area persawahan

View dari dalam ke luar pada bagian ini sangat kurang karena mengarah pada pemukiman penduduk.

View bangunan yang menghadap ke sungai merupakan view dari dalam ke luar yang sangat bagus



Pada bagian samping site kebisingan sangat rendah. Kebisingan terjadi pada waktu jam sekolah karena terdapat bangunan sekolah dasar. Pada umumnya kendaraan yang lewat tidak terlalu banyak. Menanggapi kebisingan tersebut adanya pengaruh terhadap bangunan karena berhadapan langsung pada zona tenang

Pada jalur utama mempunyai tingkat kebisingan yang sangat rendah karena sirkulasi tersebut hanya dituju ke Sekolah Politeknik Unggulan dan Sekolah dasar dan tidak berpengaruh pada bangunan

Pada lantai dua dan tiga terdapat zona tenang karena merupakan area perkantoran dan area pendidikan maka adanya vegetasi dapat mengurangi kebisingan yang masuk ke dalam bangunan.

- Pohon besar berfungsi sebagai peneduh bangunan.

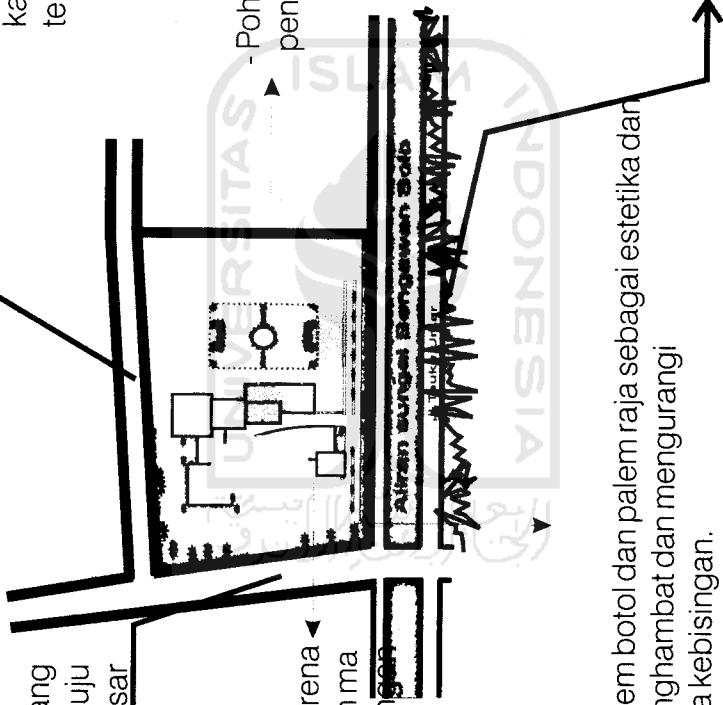
Pada jalur selatan mempunyai tingkat kebisingan yang sangat tinggi karena merupakan jalan besar yang mempunyai dua jalur, tetapi sangat berpengaruh pada bangunan karena berdekatan dengan ruang kelas sebagai penanggulangnya maka adanya vegetasi sangat diperlukan

Zona tenang

- Pohon palem botol dan palem raja sebagai estetika dan dapat menghambat dan mengurangi Datangnya kebisingan.

Zona ramai

- Rumput jepang yang mempunyai fungsi sebagai pengarah.



Cahaya matahari

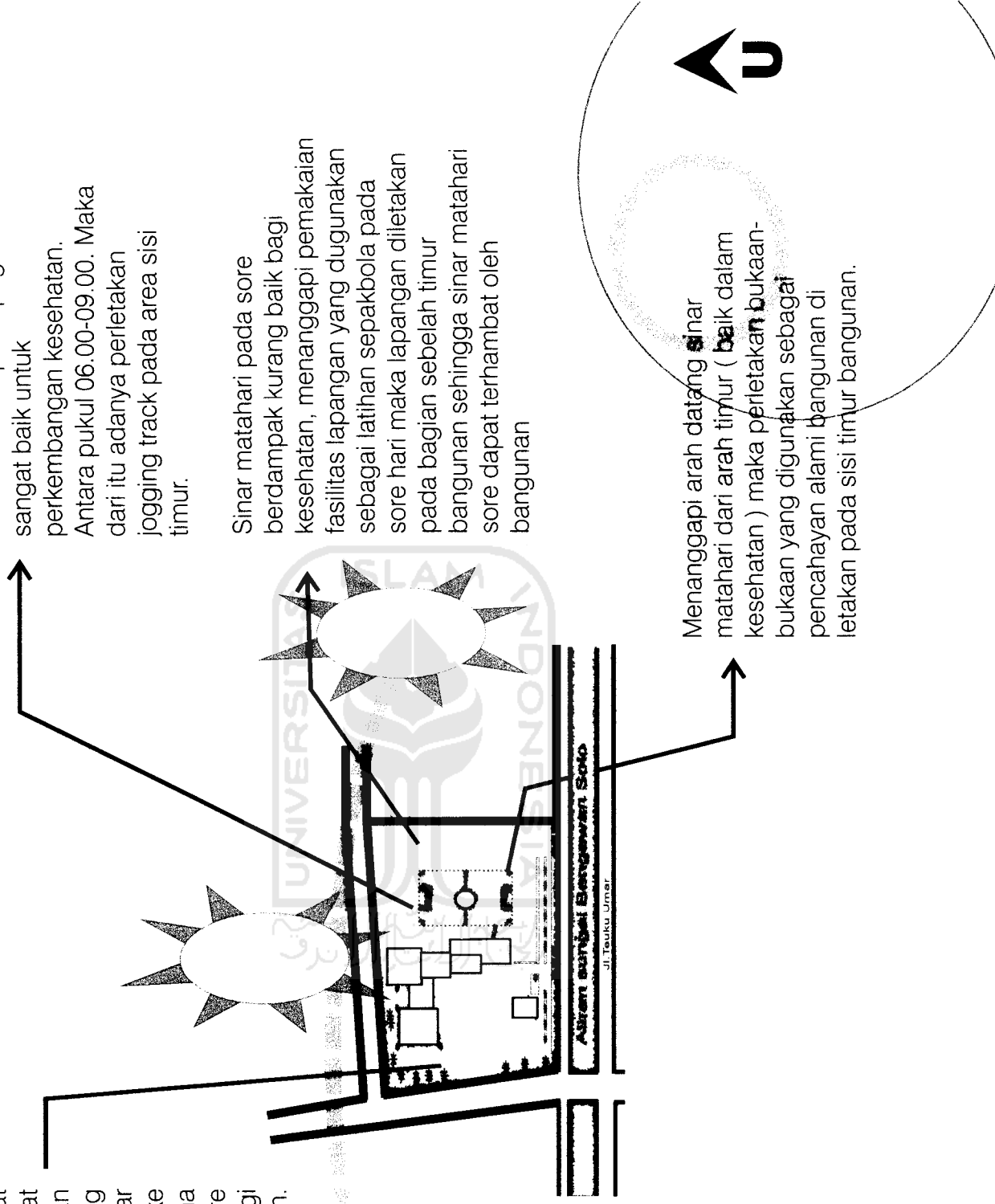
design schematic

Pada area sebelah barat diharapkan dapat meminimalisir bukaan Atau adanya shading Dapat mengurangi sinar Matahari yang masuk ke dalam ruangan karena sinar matahari pada sore hari kurang baik bagi kesehatan.

Sinar matahari pada pagi hari sangat baik untuk perkembangan kesehatan. Antara pukul 06.00-09.00. Maka dari itu adanya perletakan jogging track pada area sisi timur.

Sinar matahari pada sore berdampak kurang baik bagi kesehatan, menanggapi pemakaian fasilitas lapangan yang digunakan sebagai latihan sepakbola pada sore hari maka lapangan diletakan pada bagian sebelah timur bangunan sehingga sinar matahari sore dapat terhambat oleh bangunan

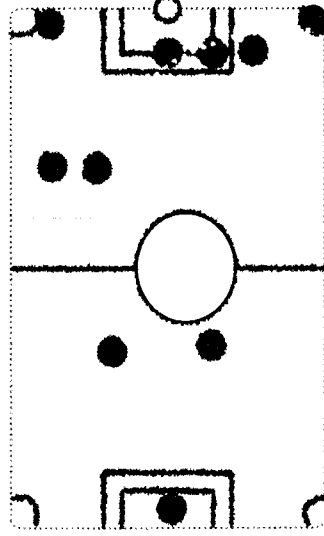
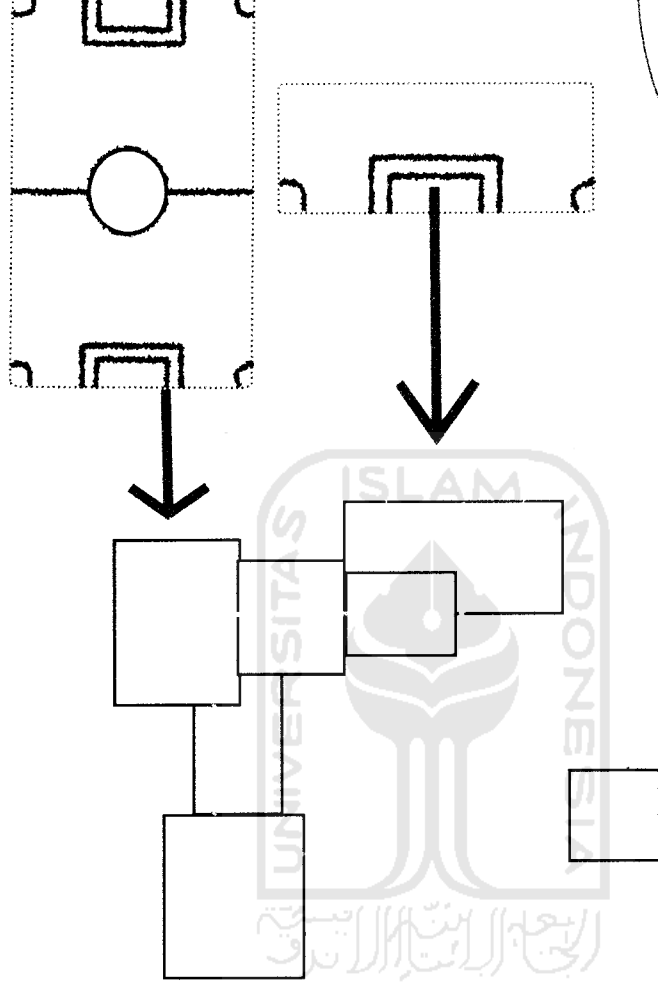
Menanggapi arah datang sinar matahari dari arah timur (baik dalam kesehatan) maka perletakan bukaan-bukaan yang digunakan sebagai pencahayaan alami bangunan diletakan pada sisi timur bangunan.



bentuk denah

design schematic

Lapangan sepakbola yang berbentuk persegi di adopsi ke dalam perencanaan denah yang telah mengalami penambahan dan pengurangan bentuk.



Bentuk permainan sepak bola yaitu tendangan sudut yang diadopsi ke dalam perencanaan denah yang telah mengalami penambahan dan pengurangan bentuk.

Bentuk kotakan dari gawang dalam permainan sepakbola yang di adopsikan ke dalam perencanaan denah yang telah mengalami penambahan dan pengurangan

Bentuk gubahan massa pada perencanaan denah merupakan bentuk dari permainan sepakbola dan lapangan sepak bola yang di dominasi bentuk persegi.

amen ground floor

design schematic

Lantai 1 pada area depan merupakan area publik dan area komersil dan juga terdapat lobby dan area pengolahan.

Lapangan out door

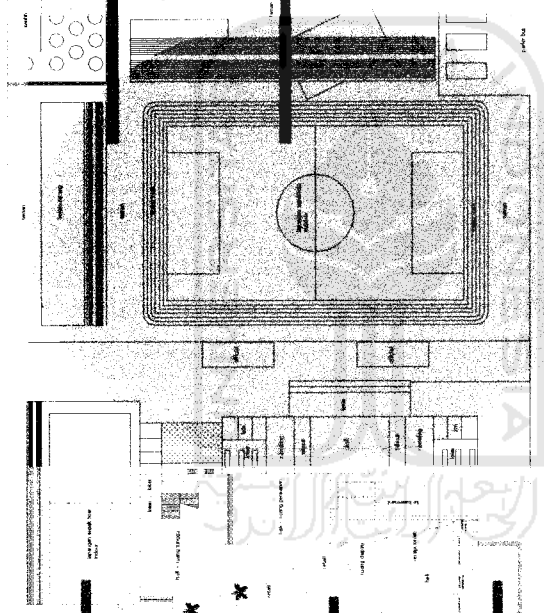
Perpustakaan dan coffe shop

Area komersi

- Ruang pers
- Ruang pameran
- Merchandise
- Retail-retail

Main entrance & Pengelolah

- Lobby
- Ruang administrasi
- Ruang pembayaran
- Ruang berkas-berkas



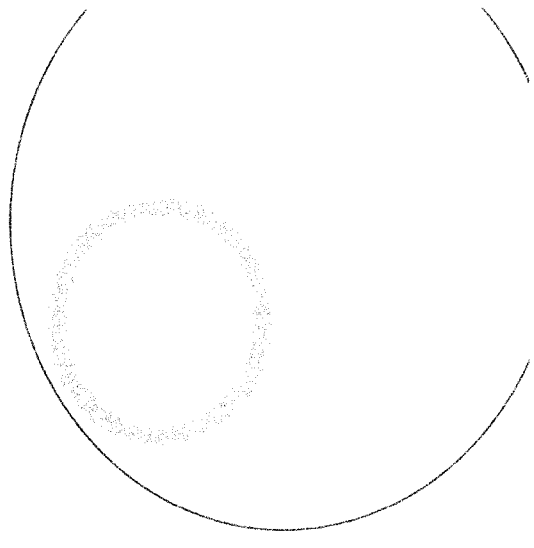
Swimming pool

Lapangan out door

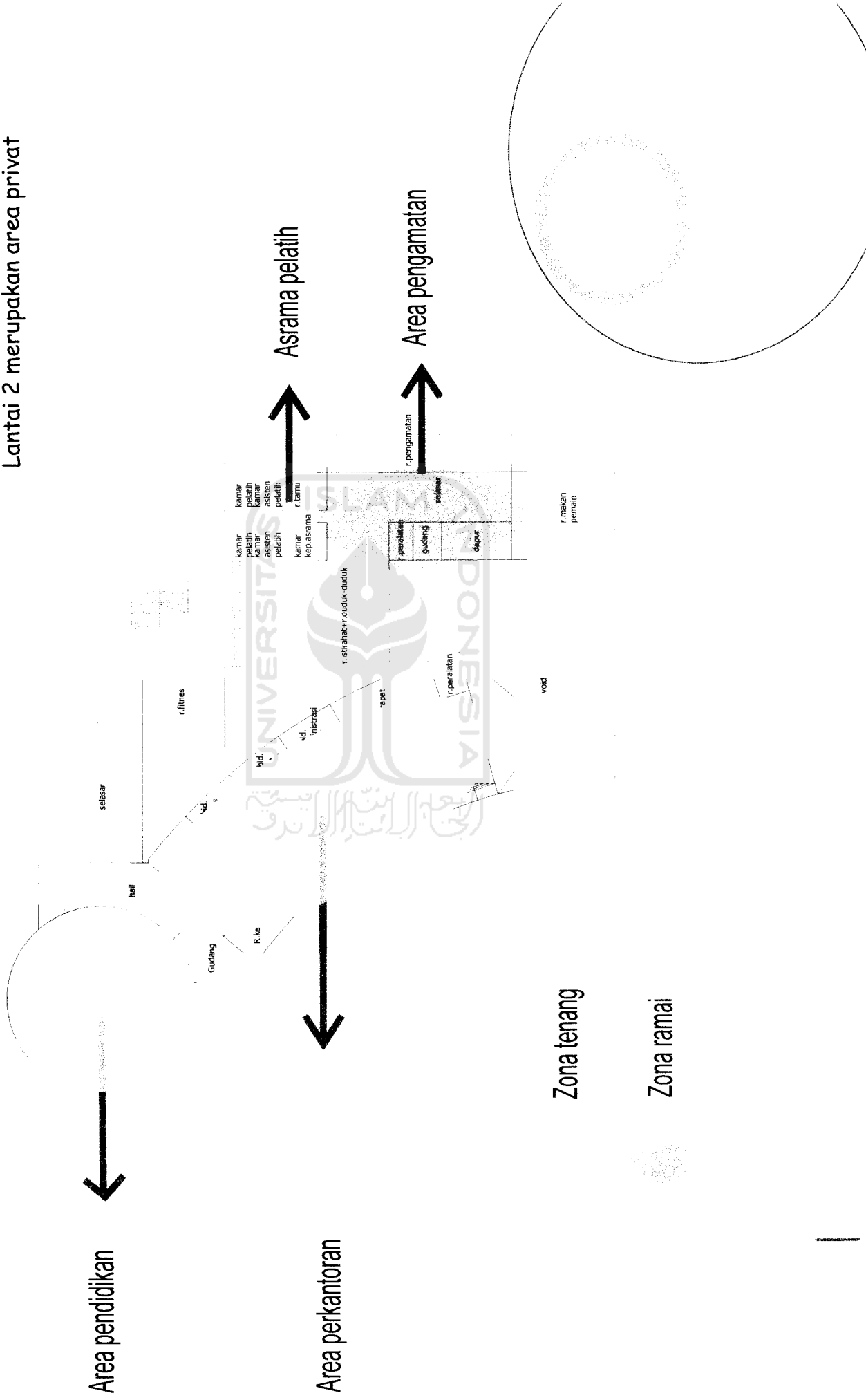
Pada denah bagian belakang terdapat area privat karena merupakan area pendidikan teknik dan pelatihan seperti

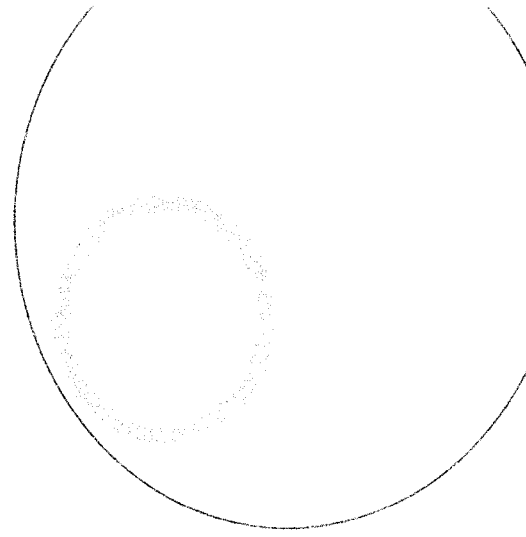
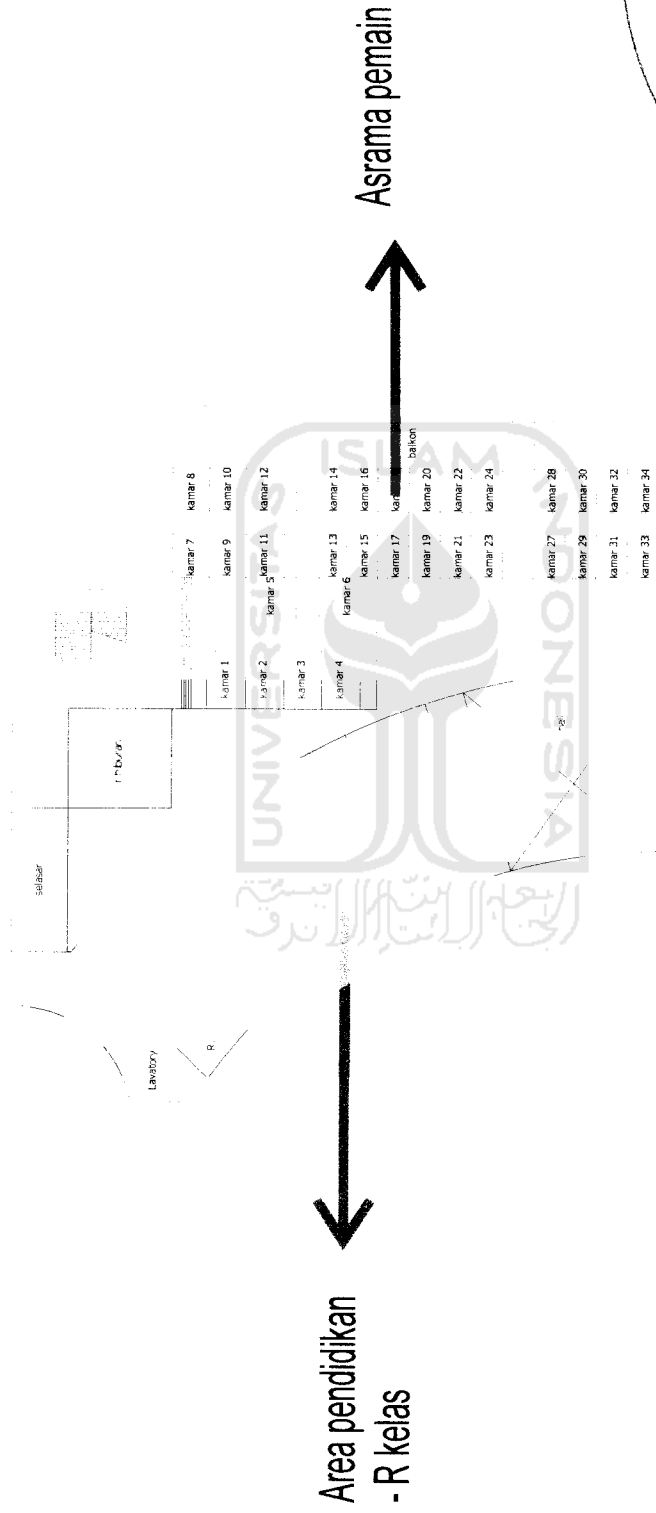
Zona tenang

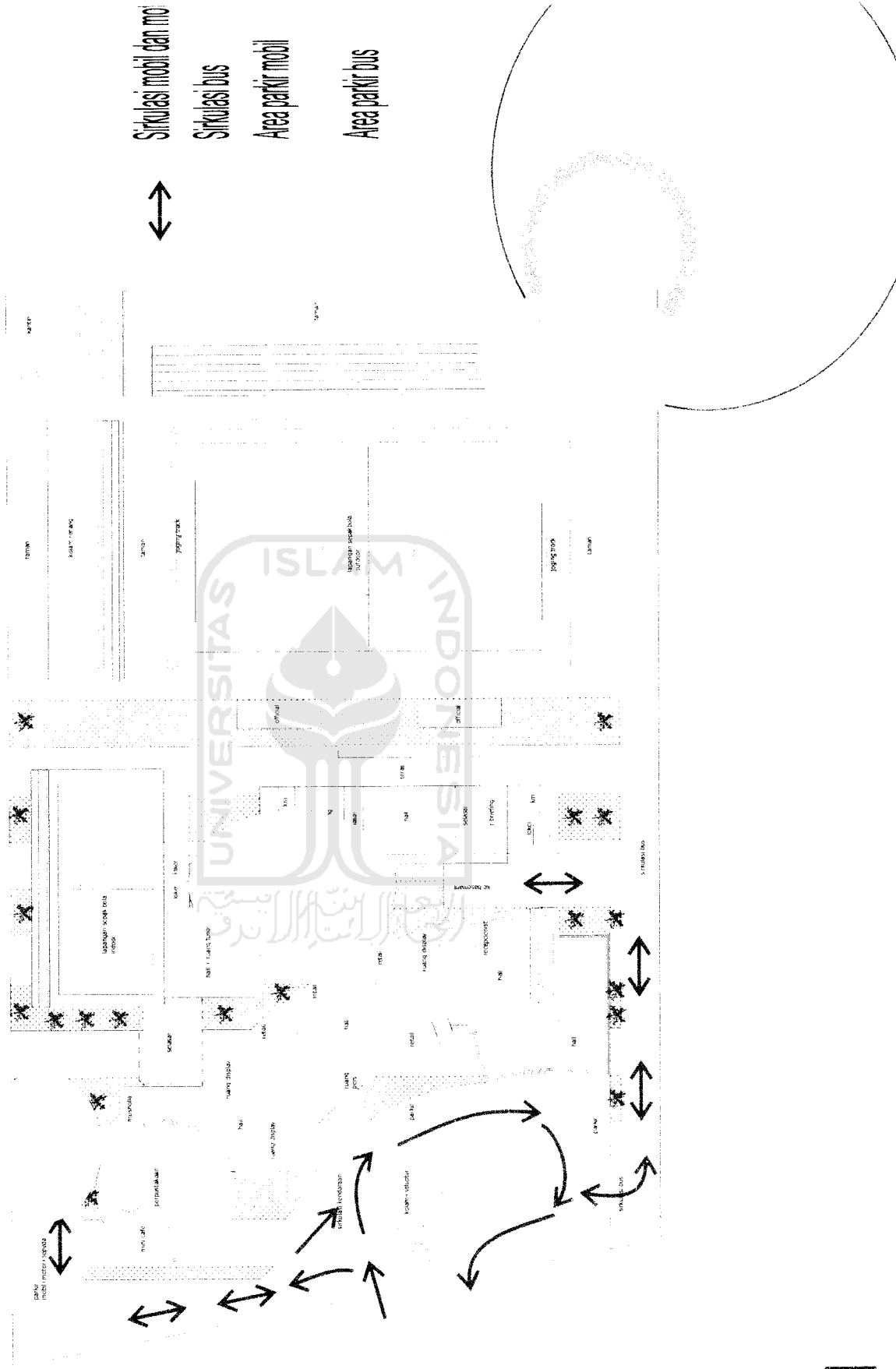
Zona ramai



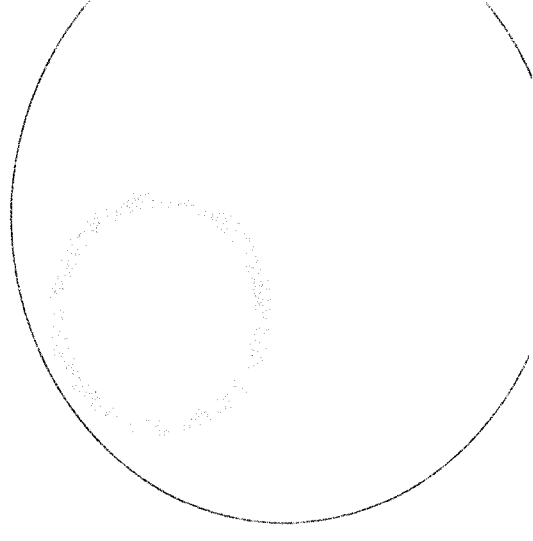
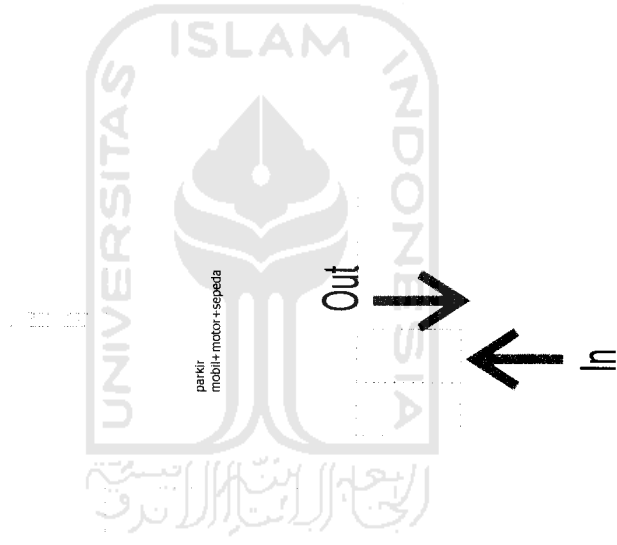
Lantai 2 merupakan area privat





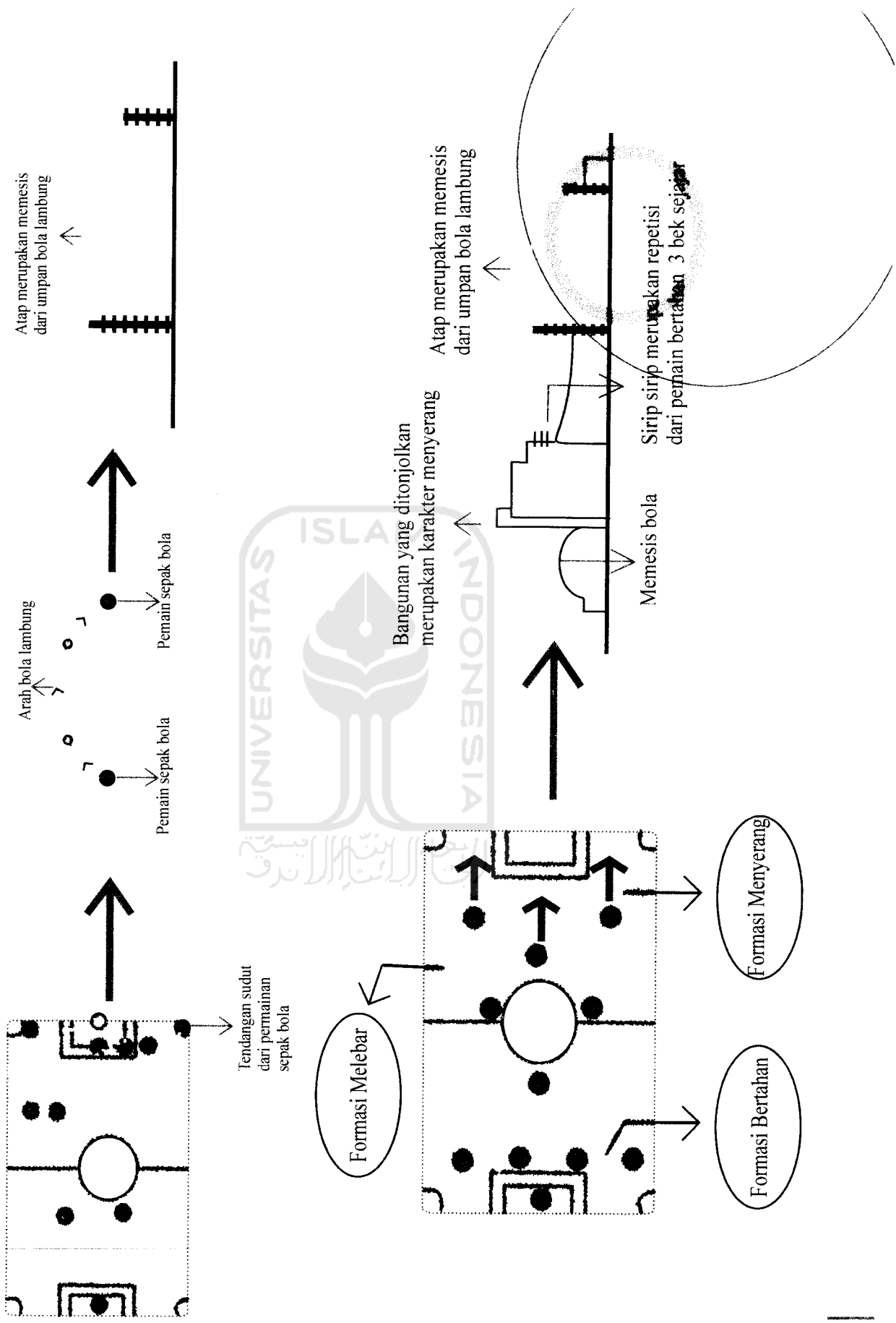


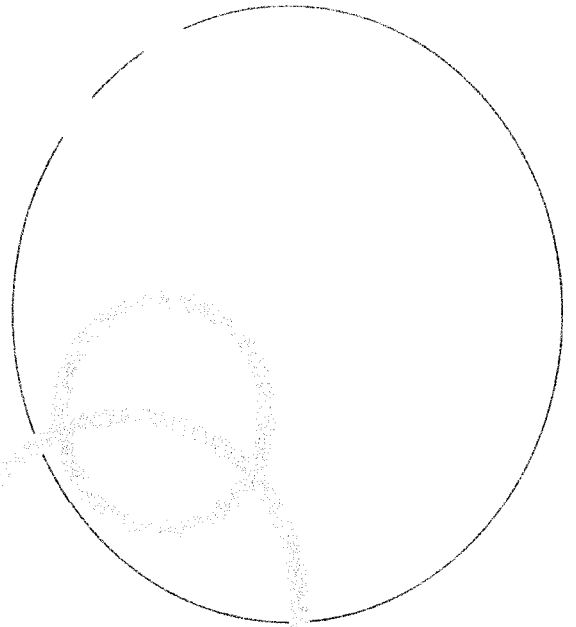
Area basement merupakan parkir mobil dan sepeda motor pengunjung, pemain, pengelola dll. Terdapat tangga yang mengakses ke area pelatihan.



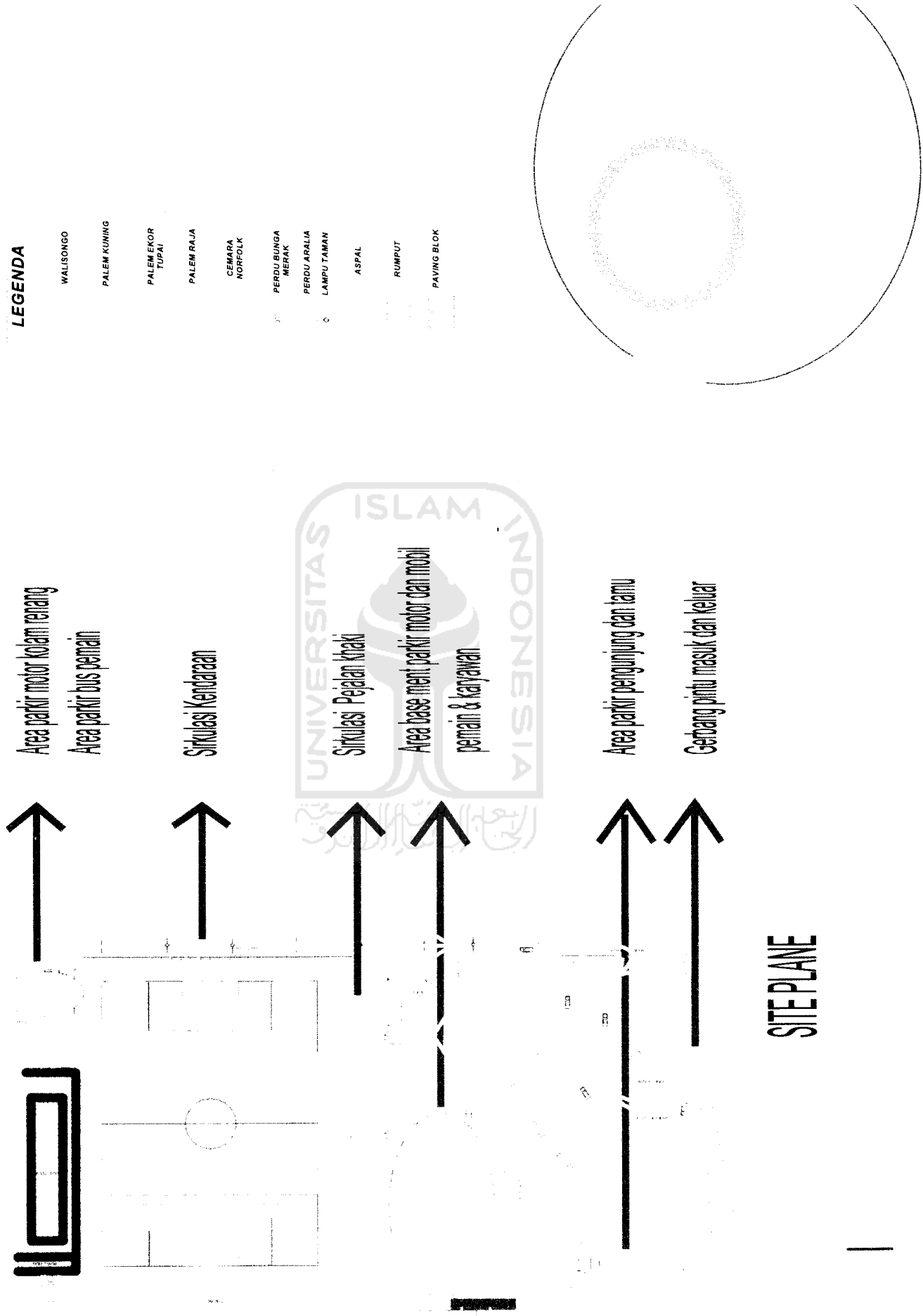
konsep lapangan

design schematic

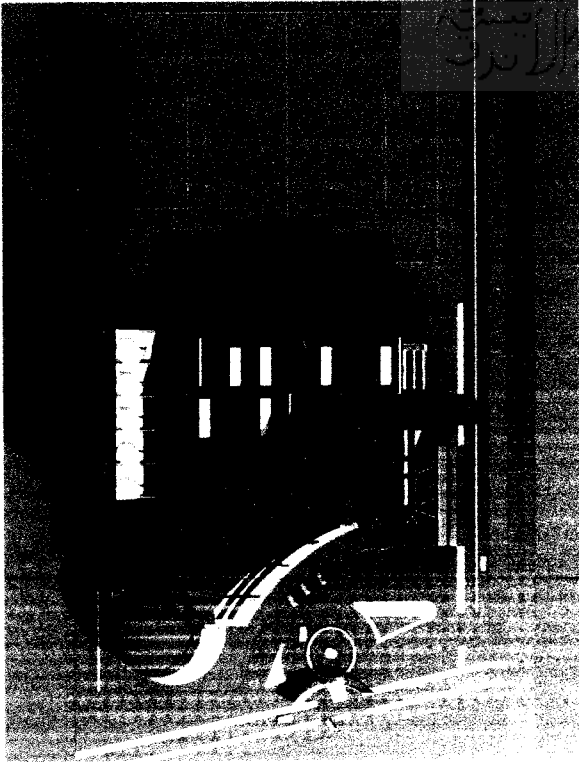




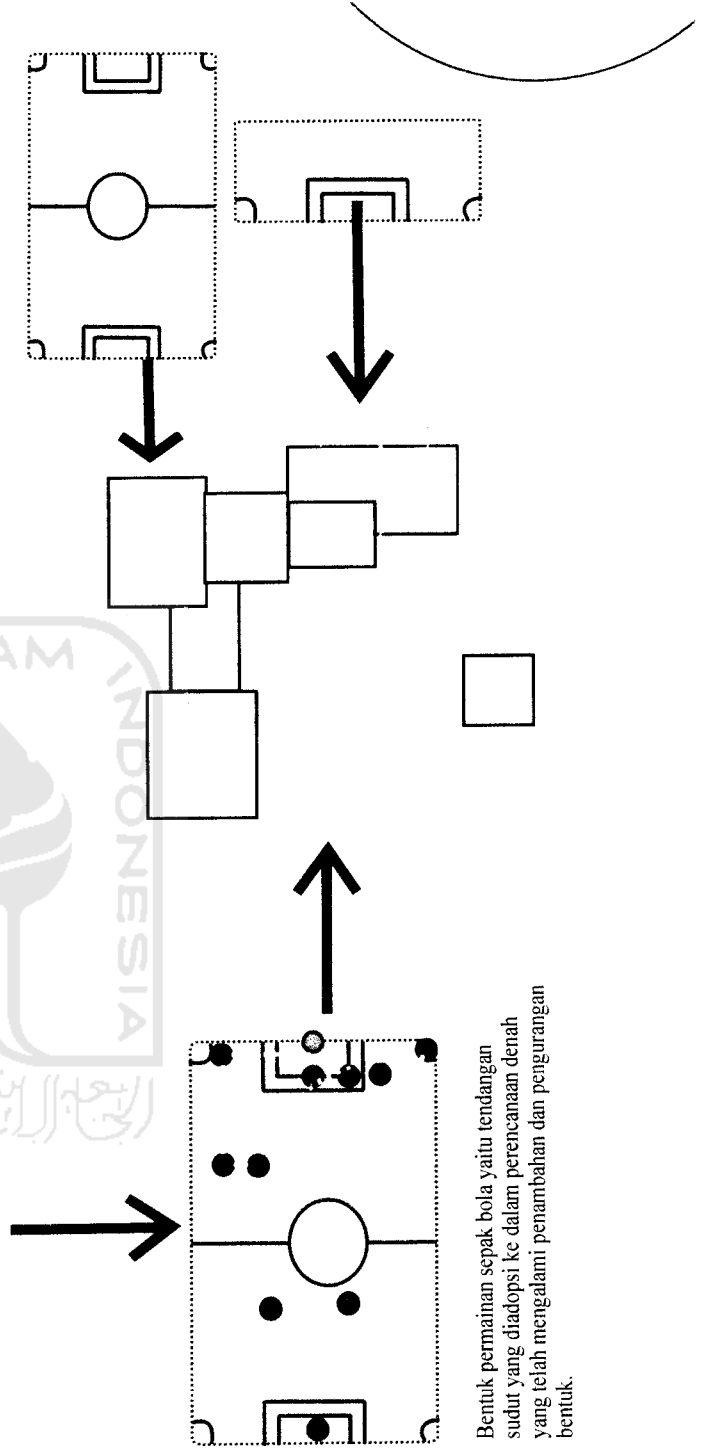
—

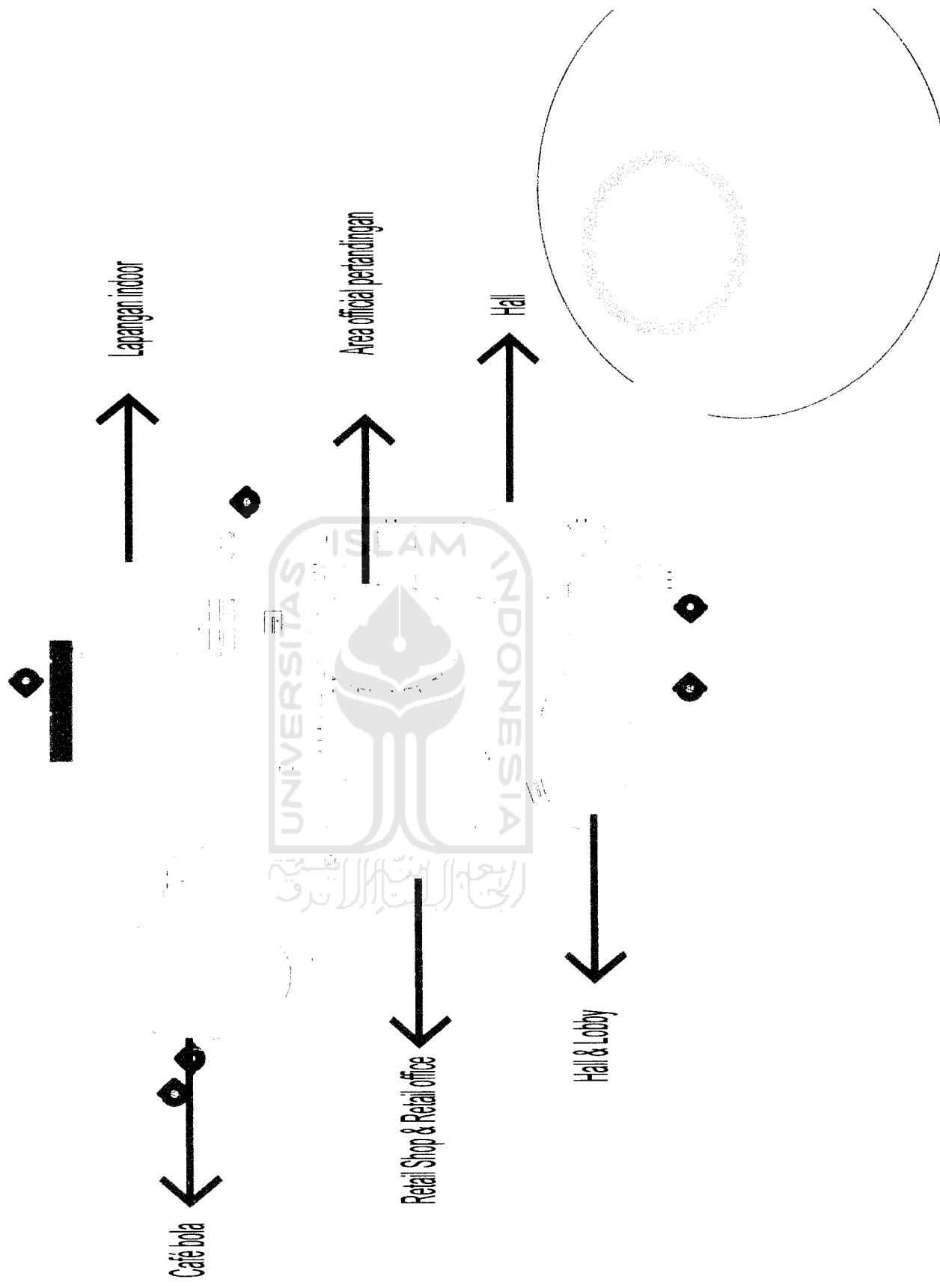


desain schematic



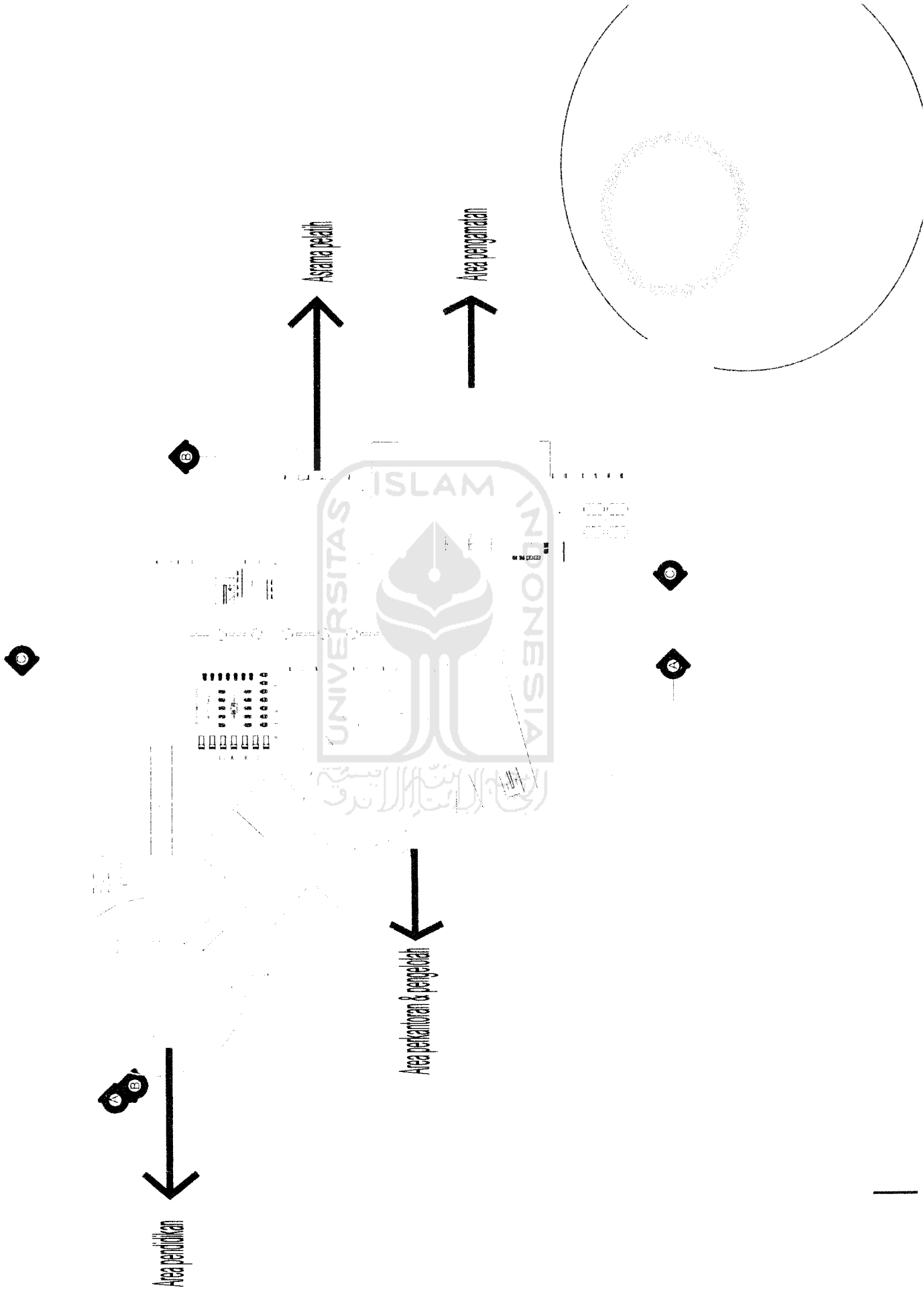
Gubahan mesa mengadopsi suatu proses terjadinya gol dari tendangan sudut, pengembangan bentuk yang tegas diungkapkan melalui bentuk atap dan gubahan masa yang melengkung yang merupakan arah dari pergerakan bola dari tendangan sudut sehingga tercipta gol.

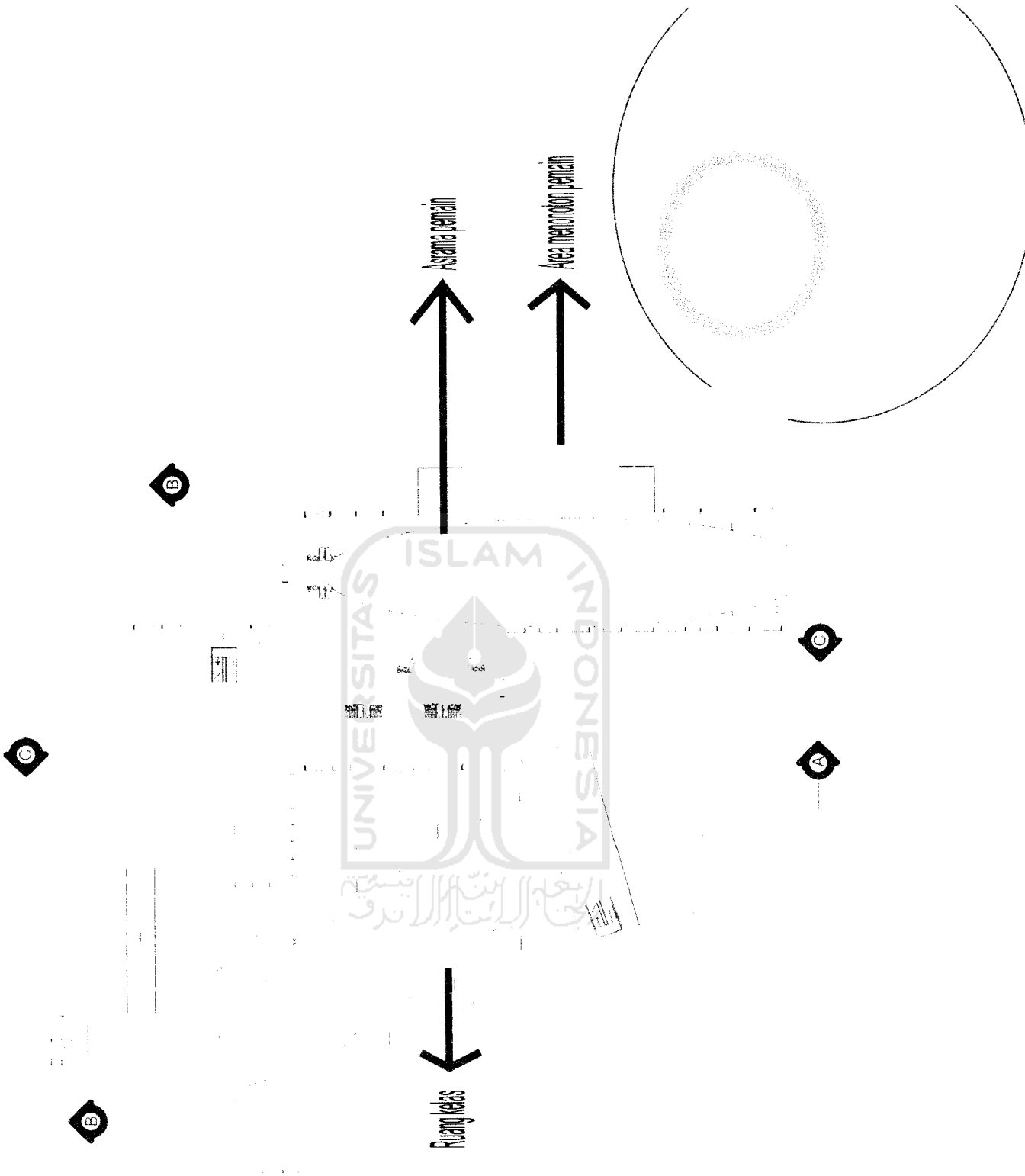




Denah lantai 2

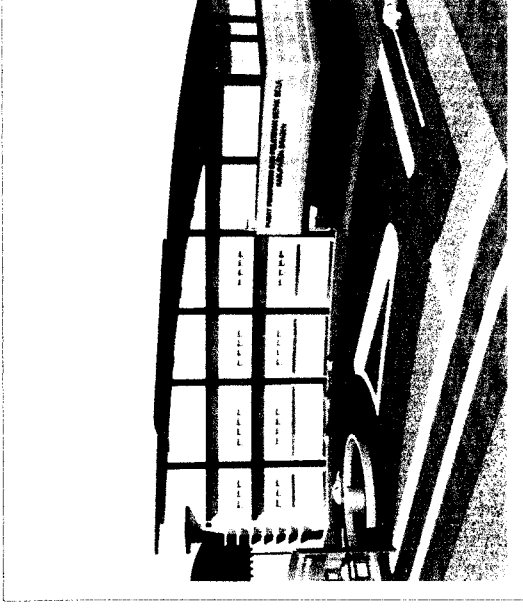
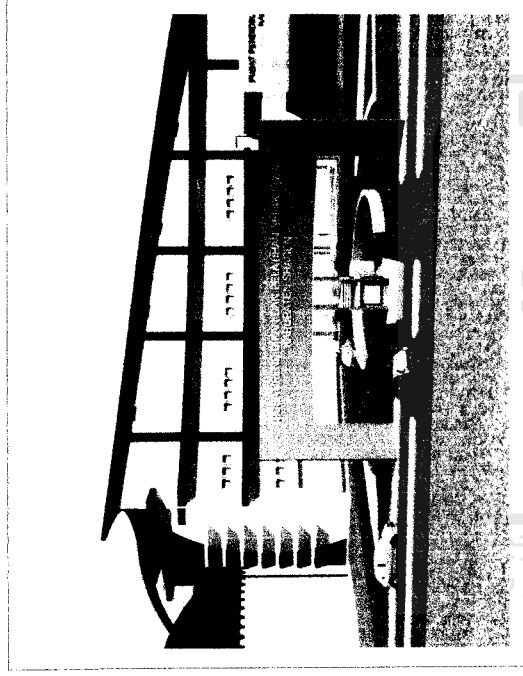
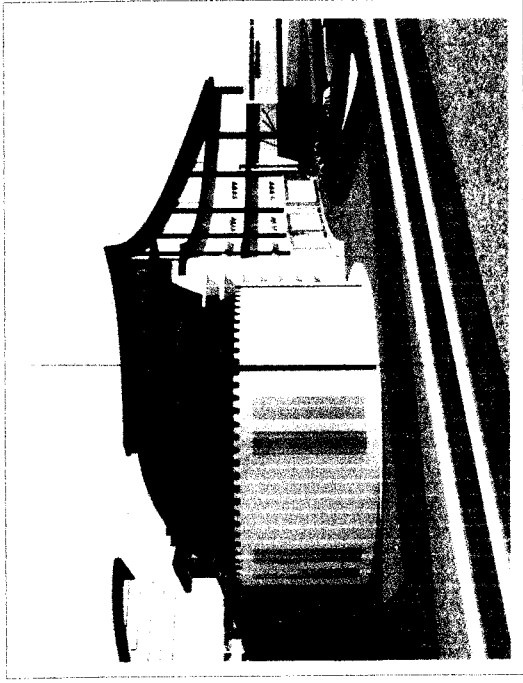
desain report



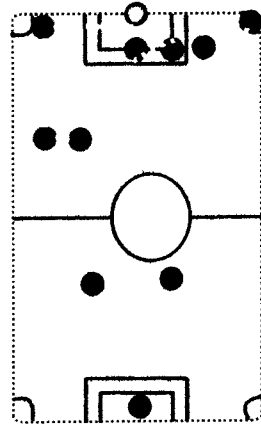


Konsep tampak

desain report



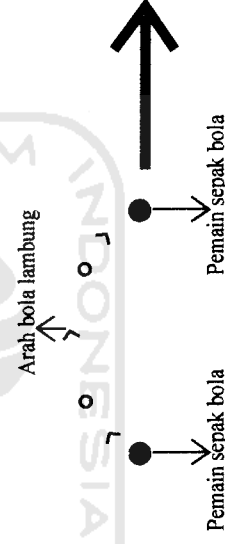
- Bentuk atap lengkung mengadopsi arah pergerakan bola dari tendangan sudut.



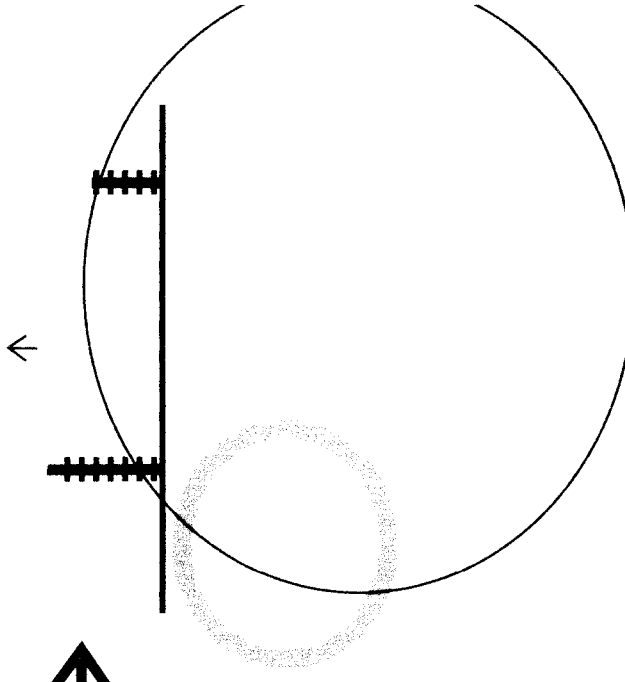
Tendangan sudut dari permainan sepak bola

- Bentuk permainan sepak bola juga di munculkan melalui ornamen ornamen pada bangunan

- Bentuk dome yang mengadopsi dari bentuk bola
- Ornamen dinding merupakan perilaku pemain menerima bola
- Ornamen pintu mengadopsi arah pergerakan bola dari permainan sepak bola
- Gerbang bangunan mengadopsi dari kiper saat menjaga gawang.

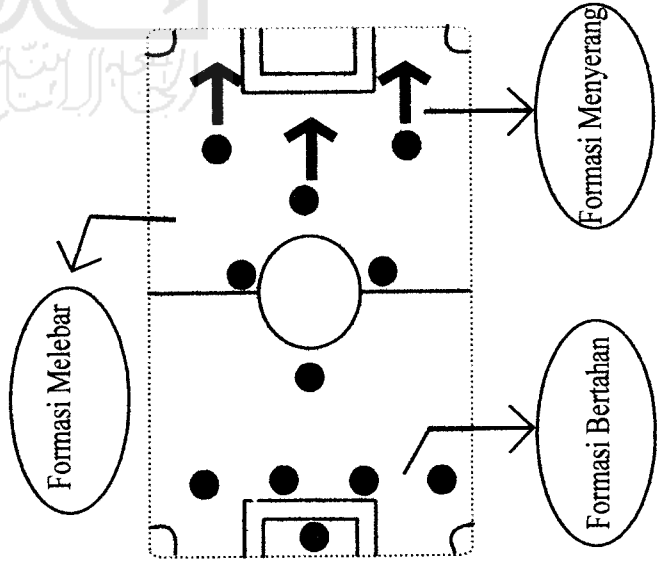
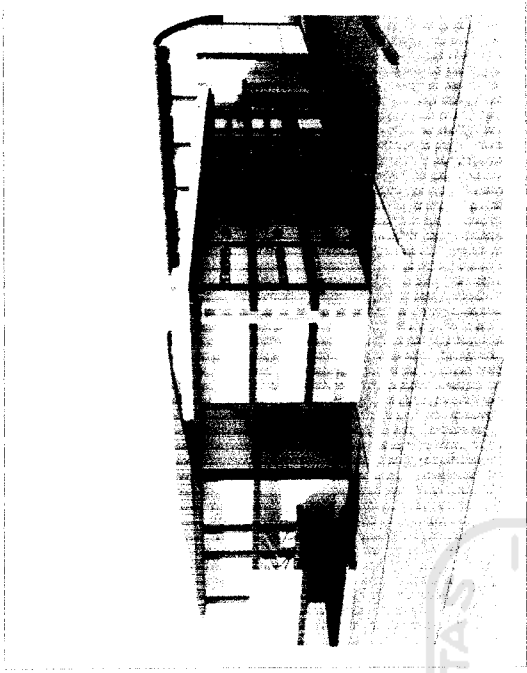
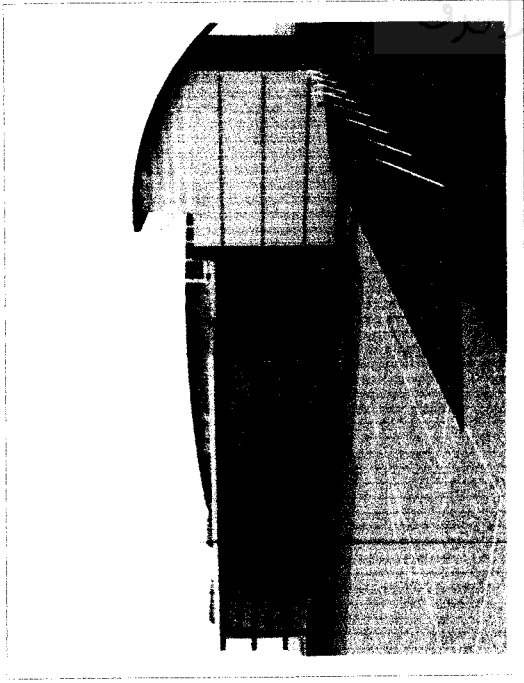


Atap merupakan memesis dari umpan bola lambung



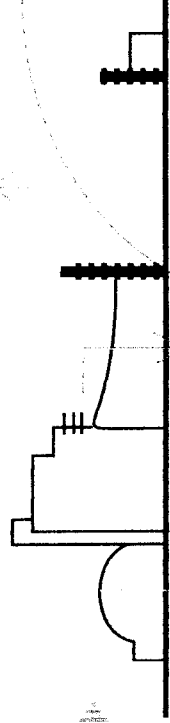
Konsep tamapak

Desain report



Bangunan yang ditonjolkan merupakan karakter menyerang

Atap merupakan memesis dari umpan bola lambung

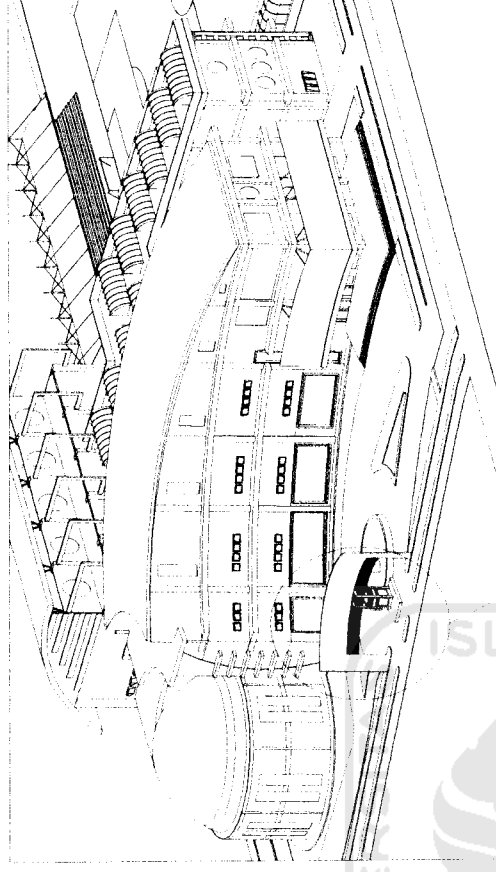
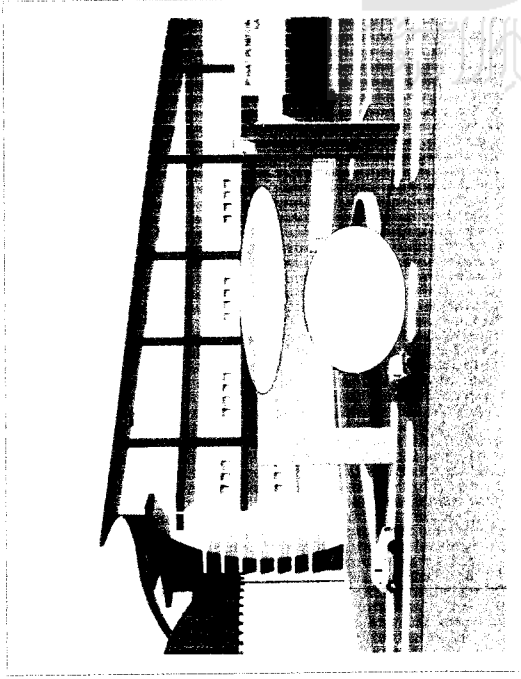


Memesis bola

Bentuk sisip-sirip dan susunan bukaan mengadopsi dari formasi dalam permainan sepak bola

Konsep tampak

2011/2012

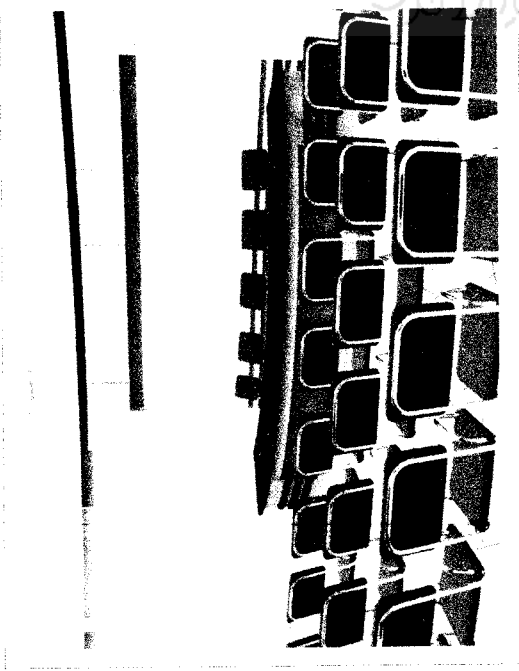


A

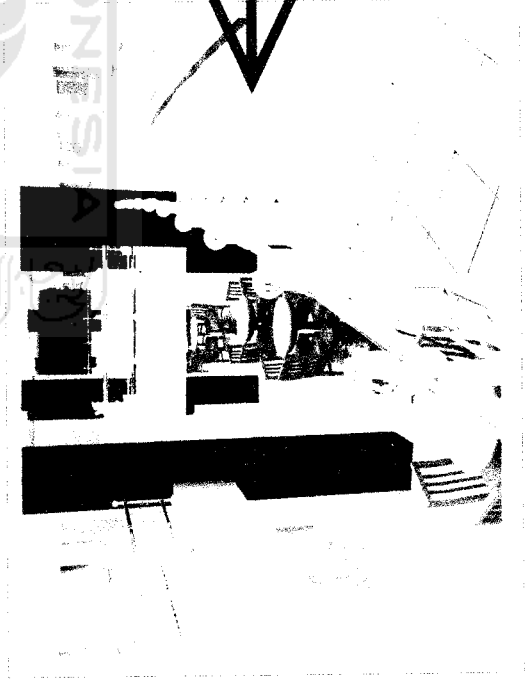
- Bentuk pintu gerbang mengadopsi dari permainan sepak bola yaitu perilaku seorang kiper menjaga gawang

Bentuk gawang yang telah mengalami penambahan dan pengurangan bentuk

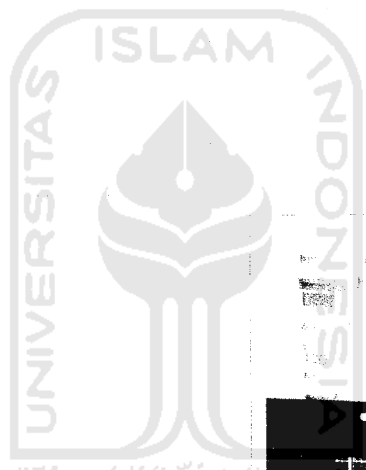
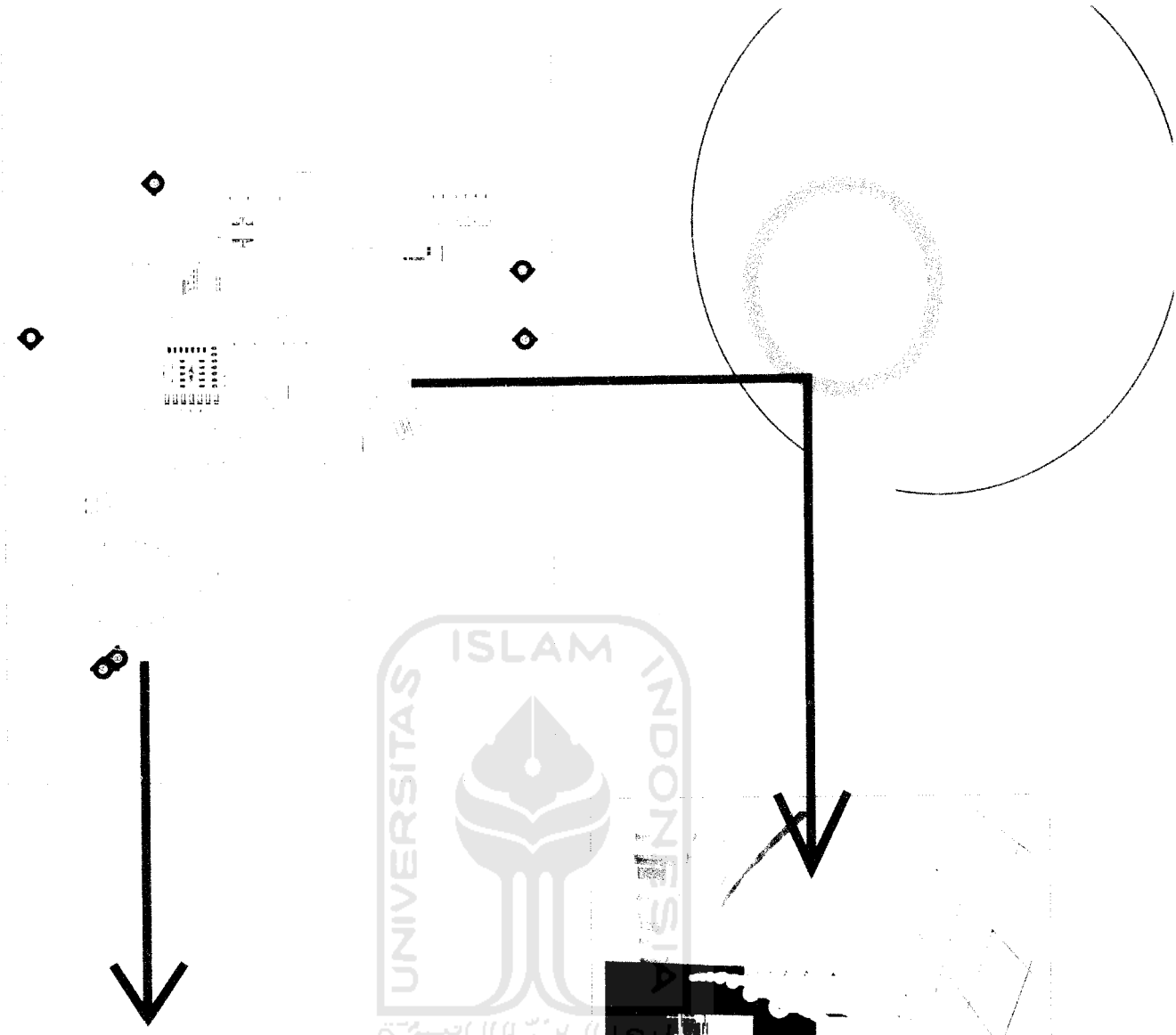
Pos penjagaan mengadopsi dari seorang kiper yang menjaga gawangnya

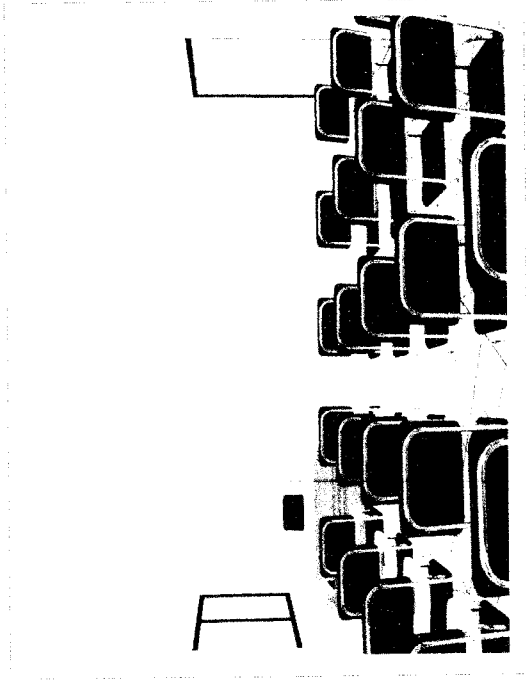


Suasana Audotorium

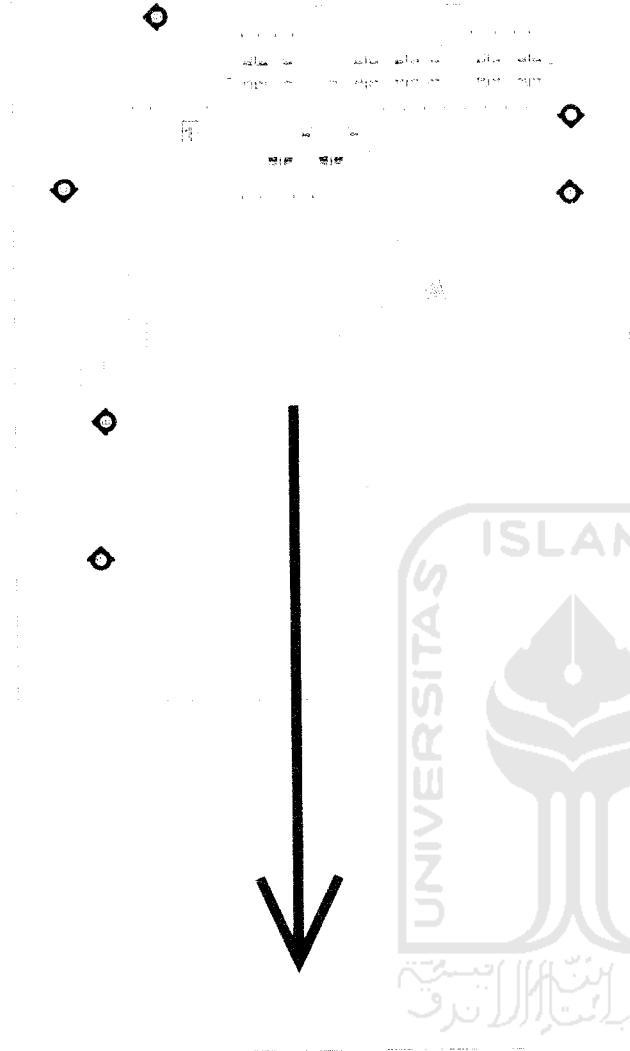


Suasana hall

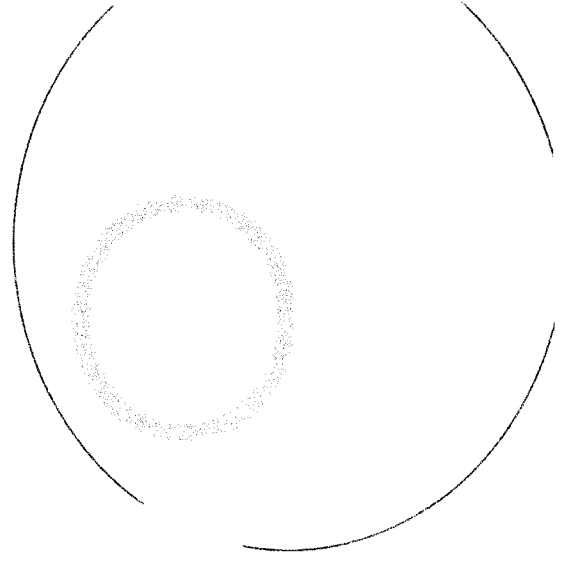


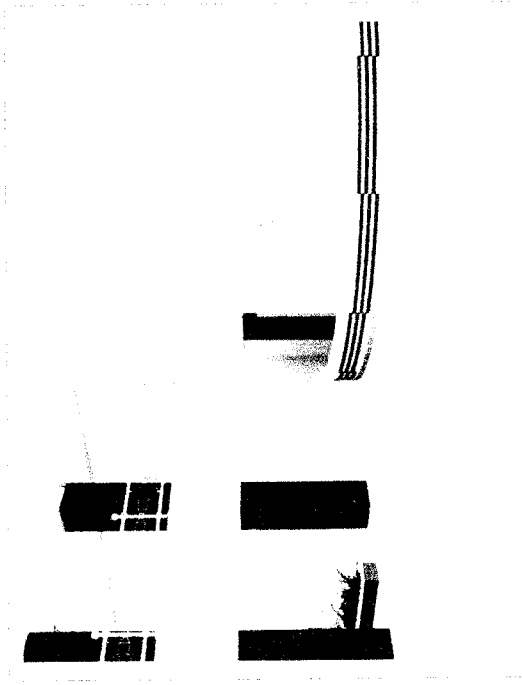


Suasana ruang kelas

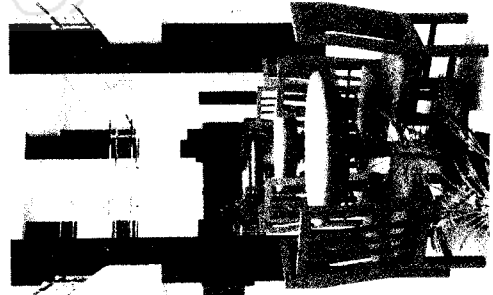


Suasana ruang kelas

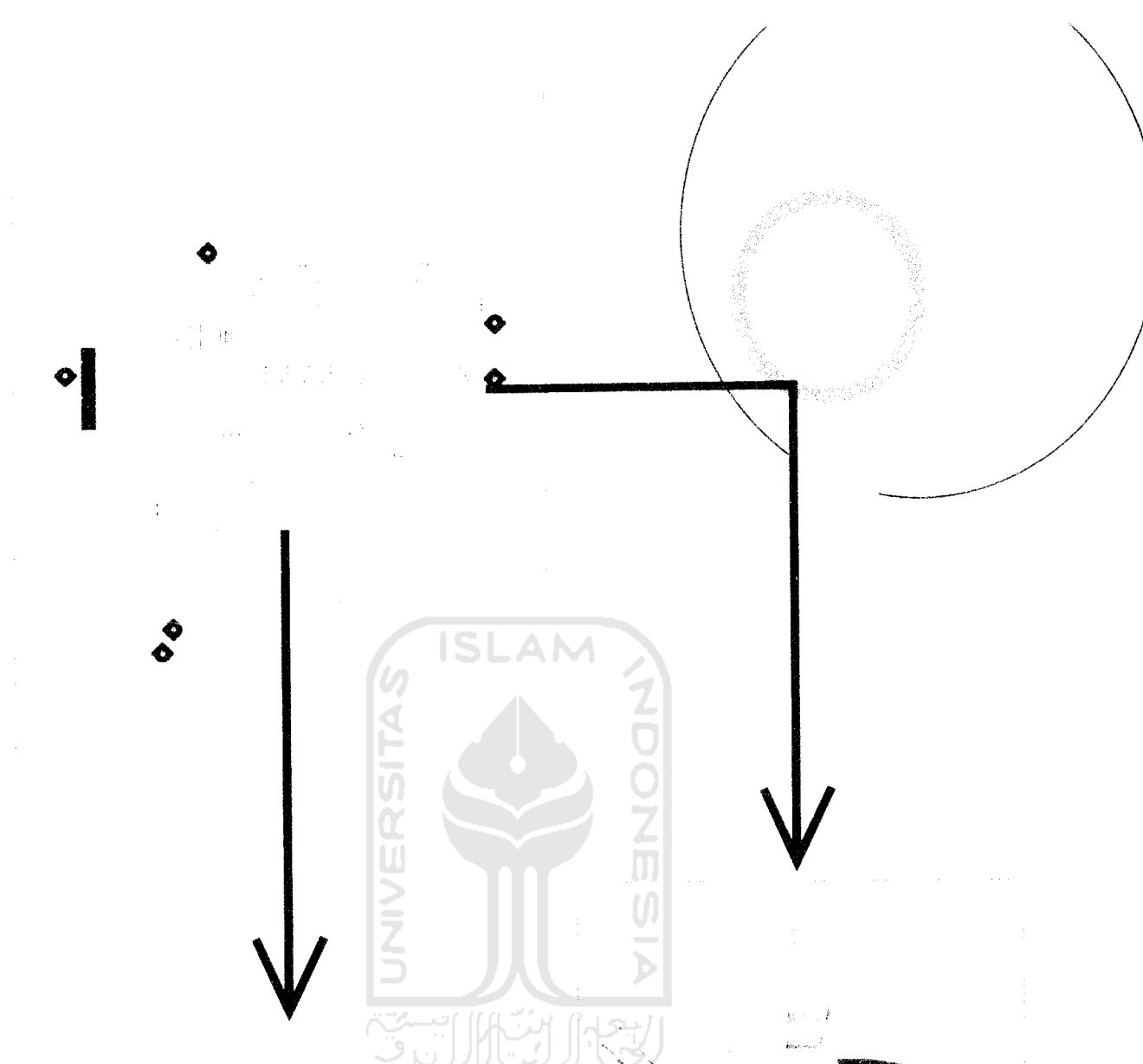


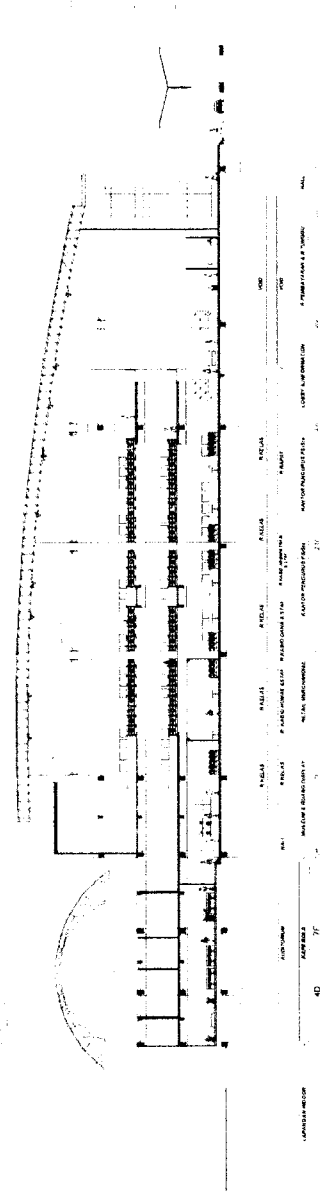


Suasana hall dan lobby yang tercapai di lantai 1



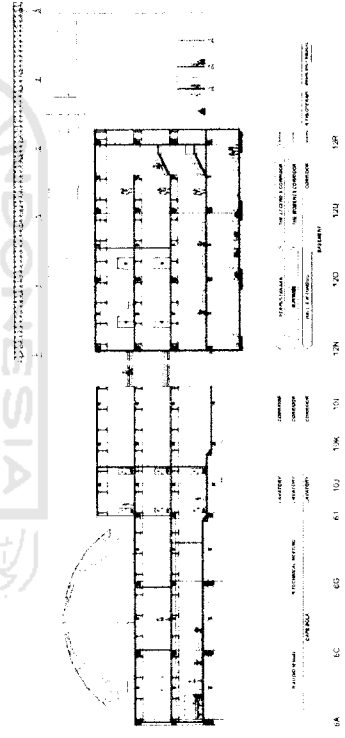
Suasana hall yang tercapai di lantai 1





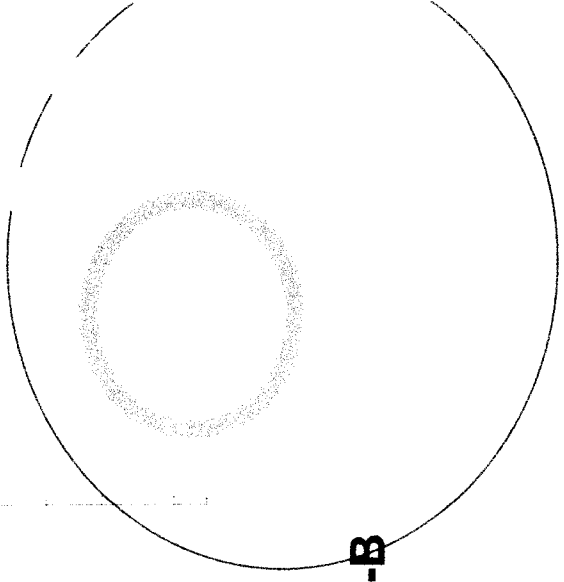
Potongan A-A

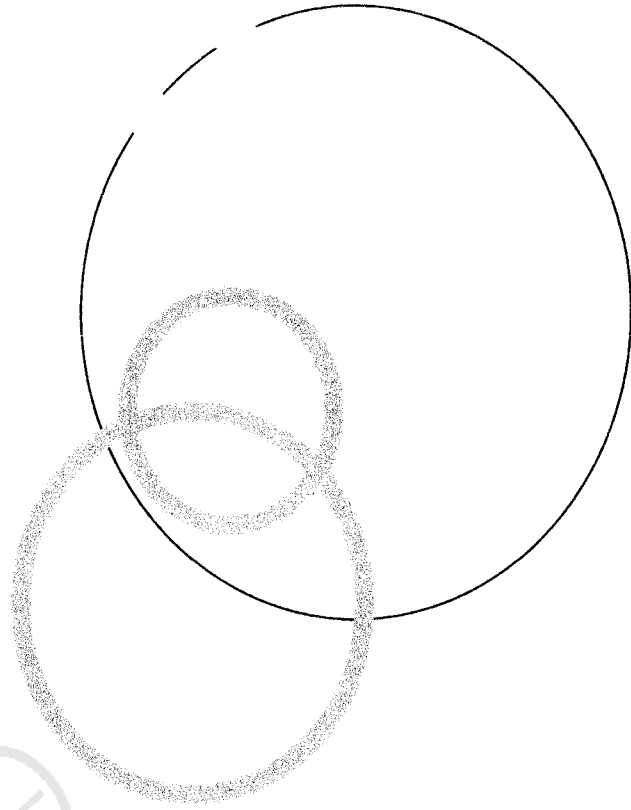
Struktur rangka merupakan struktur utama dari bangunan ini, berupa kerangka terdiri dari balok kolom sebagai rangkaian kesatuan



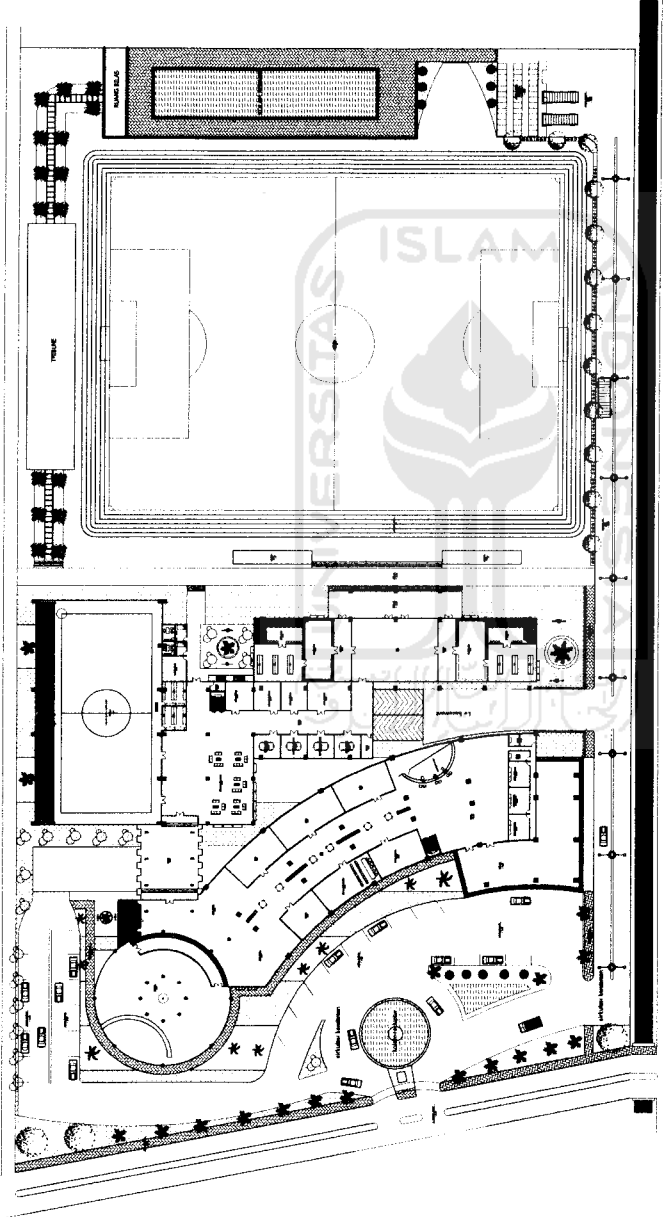
Potongan B-B

Pondasi menggunakan tipe balok cangkup untuk menahan beban bangunan yang hanya 3 lantai





—



LEGENDA

	WALISOONGO
	PALEM KUNING
	PALEM EKOR TUPAI
	PALEM RAJA
	CEMARA NORFOLK
	ASPAL
	RUMPUT
	PAVING BLOK
	PERDU BUNGA MERAK
	PERDU ARALIA
	LAMPU TAMAN

TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2005/2006**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA
 DI SRAGEN**
 TRANSFORMASI PERMAINAN SEPAKBOLA
 KE DALAM BENTUK OMBAYAN MASSA
 BANGUNAN

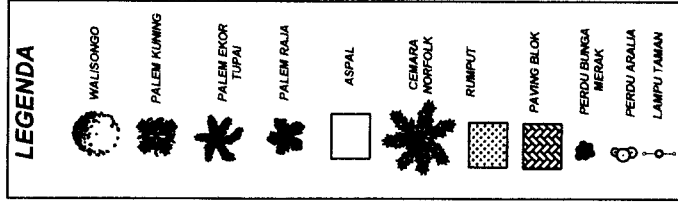
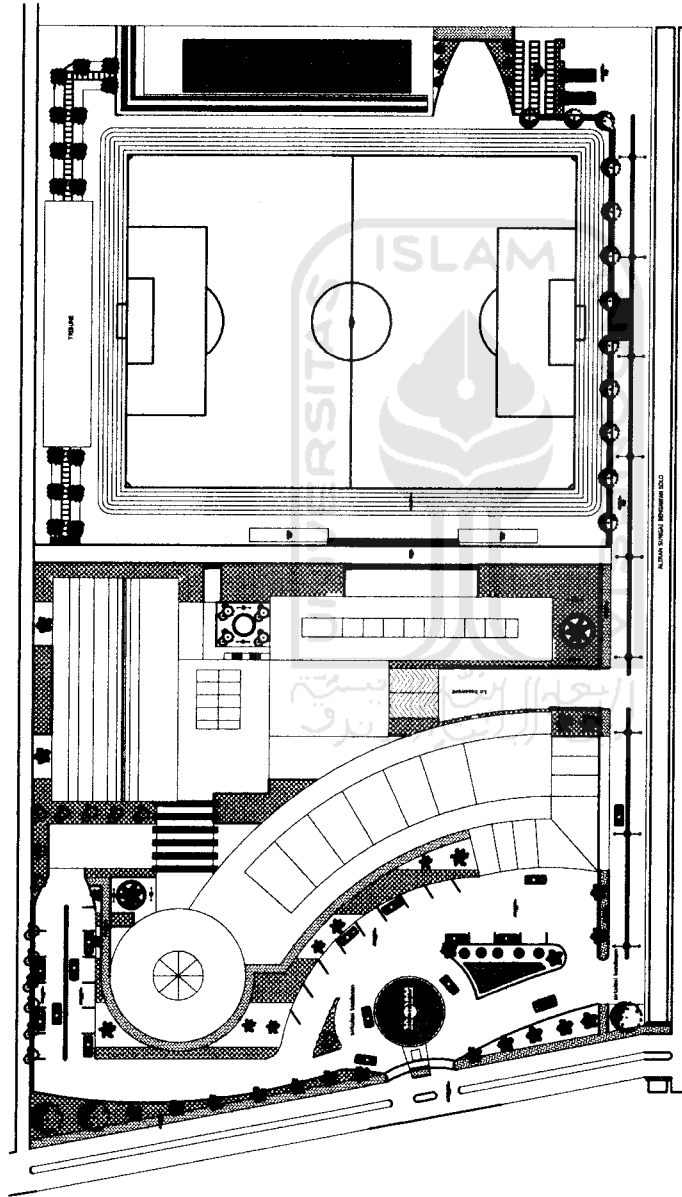
DOSEN PEMBIMBING
 IR. H. SUPRIYANTO, M.Eng

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	DODY PARAMAYUDHA S
NO. MHS	01512161
TANDA TANGAN	

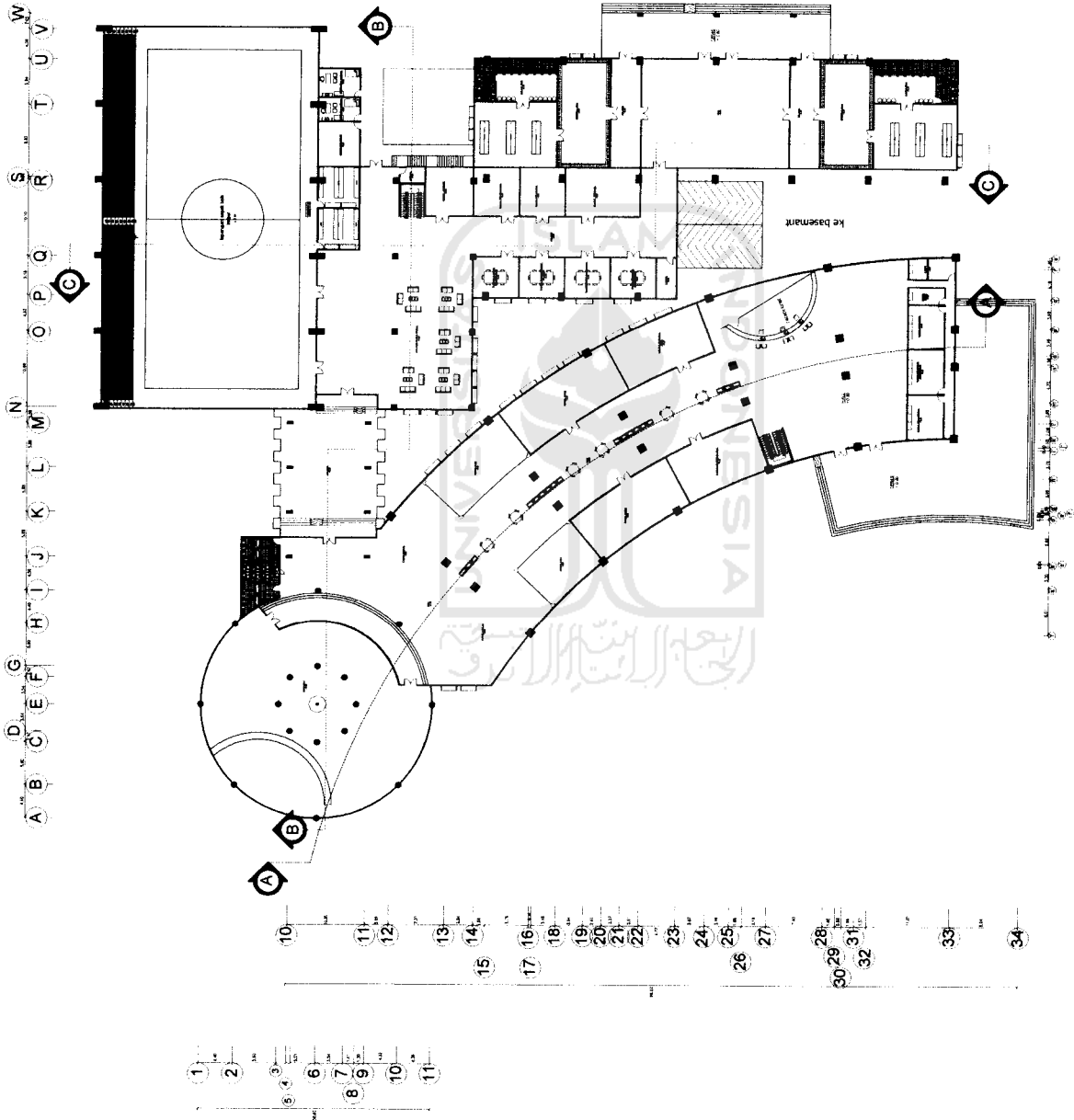
NAMA GAMBAR SKALA NO. LBR JML LBR PENGESAHAN

SITE PLAN 1 : 400



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2005/2006	PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA DI SRAGEN TRANSFORMASI PERMAINAN SEPAKBOLA KE DALAM BENTUK DAN GEDUNGAN MASJID BANGUNAN	DOSEN PEMBIMBING IR. H. SUPRIYANTO, M.Eng	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR SITE PLAN	SKALA 1 : 400	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
				NAMA DODY PARAMA YUDHA S	NO. MHS 01512161					





TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2005/2006

PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA
 DI SRAGEN
TRANSFORMASI PERMANAN SEPAKBOLA
 KE DALAM BENTUK DAN GUBAHAN MASSA BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING
 IR.H. SUPRIYANTA, MHI

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
 DODY PARAMAYUDHA S
 NO. MHS
 01512161
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
 DENAH LANTAI 1

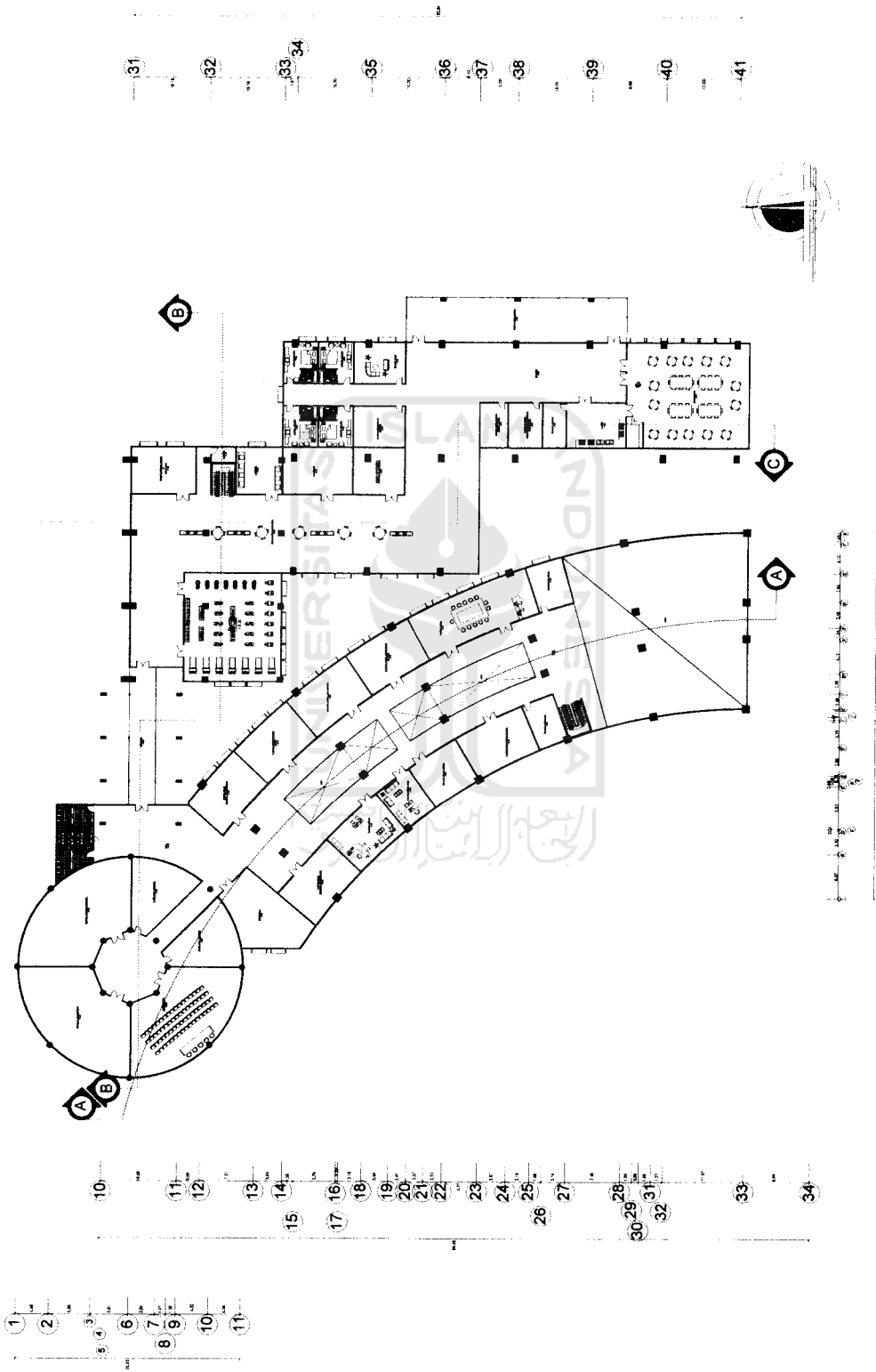
SKALA
 1 : 200

NO. LBR
 JML LBR

PENGESAHAN

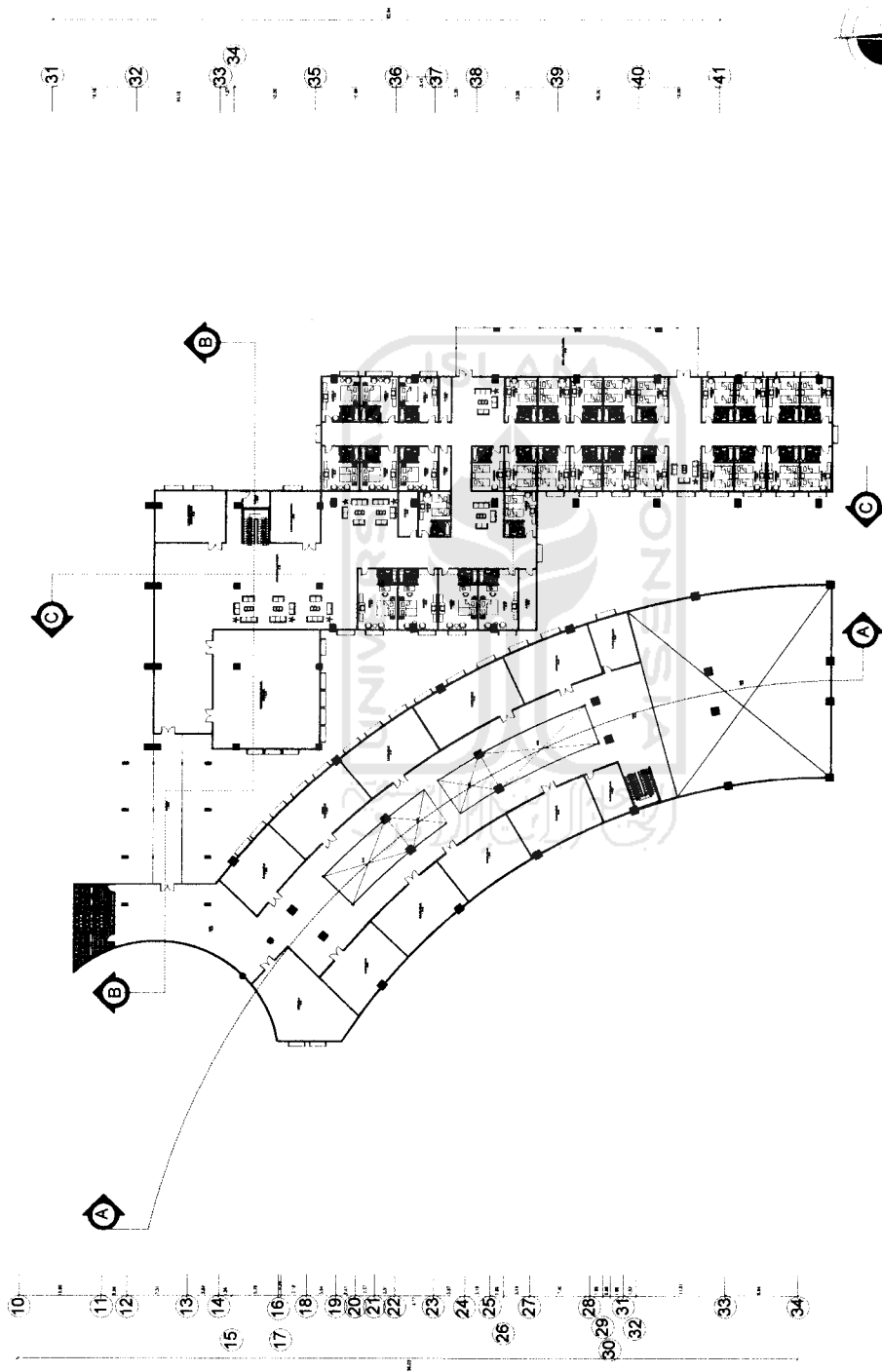


W
V
U
T
S
R
Q
P
O
N
M
L
K
J
I
H
G
F
E
D
C
B
A



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2005/2006	PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA DI SRAGEN <small>TRANSFORMASI PERMANEN SEPAKBOLA KE DALAM BENTUK DAN GEBYAN MASSA BANGUNAN</small>	DOSEN PEMBIMBING IR. H. SUPRIYANTA, MHI		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR LANTAI II	SKALA NO. LBR 1 : 200	JML LBR	PENGESAHAN
			NAMA DOZY PARAMAYUDHA S	NO. MHS 01512161	TANDA TANGAN					

H I J K L M N O P Q R S T U V W



10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2005/2006

PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA
 DI SRAGEN
TRANSFORMASI PERMANAN SEPAKBOLA
 KE DALAM BENTUK DAN GEDUNGAN MASSA BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING
 IR. H. SUPRIYANTO, M.Eng

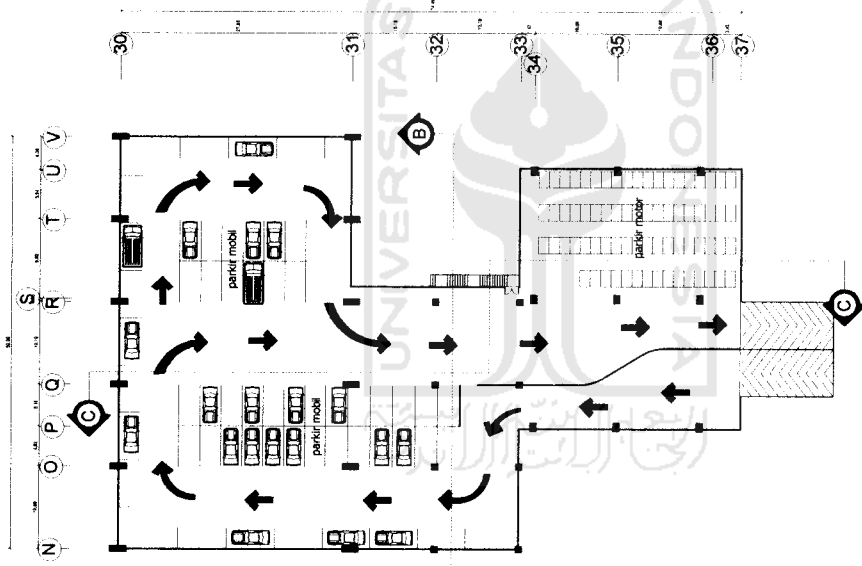
IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA DODY PARAMA YUDHA S
 NO. MHS 01512161
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
 LANTAI III

SKALA
 1 : 200

JML LBR

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2005/2006

PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA
 DI SRAGEN
TRANSFORMASI PERMAINAN SEPAKBOLA
 KE DALAM BENTUK DAYA GEMBAH MASSA BANGSIJAN

DOSEN PEMBIMBING
 IR. H. SUPRIYANTO, INSI

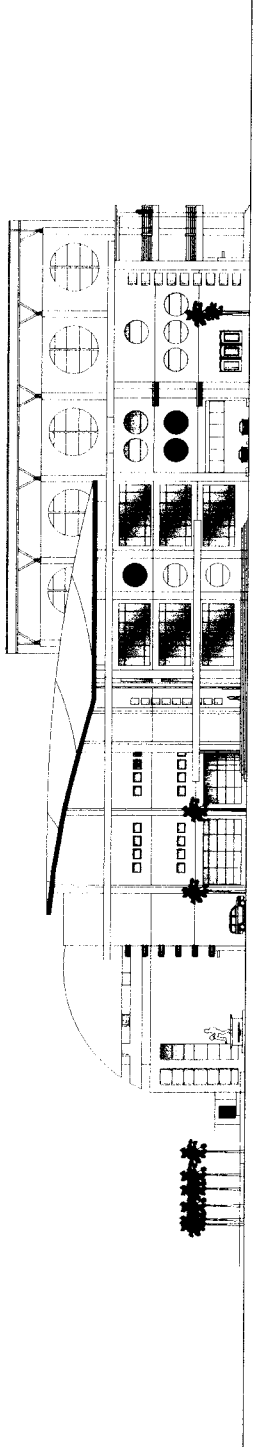
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA	DODY PARAMAYUDHA S
NO. MHS	01512161
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR
 BASE MENT

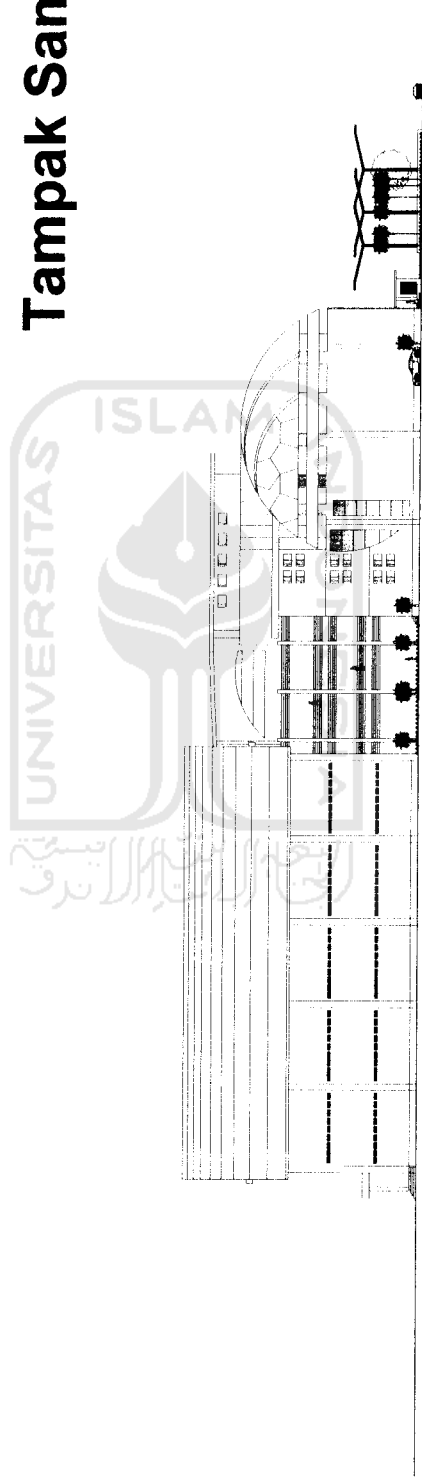
SKALA
 1 : 200

JML LBR


PENGESAHAN

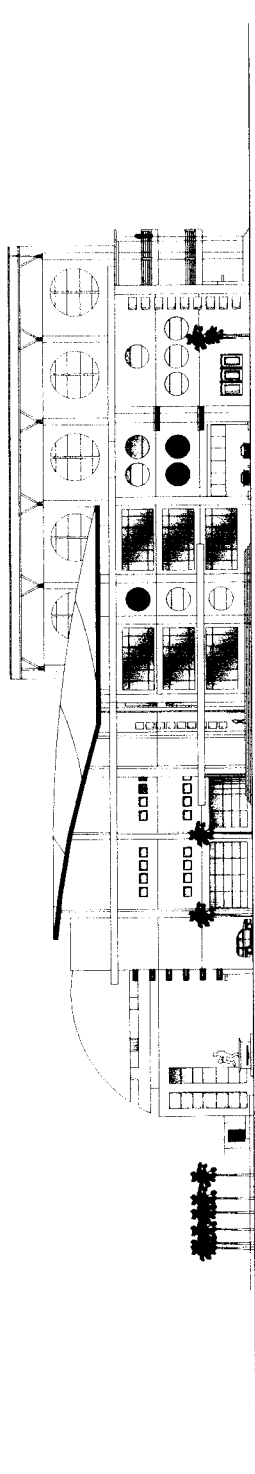


Tampak Samping Kiri

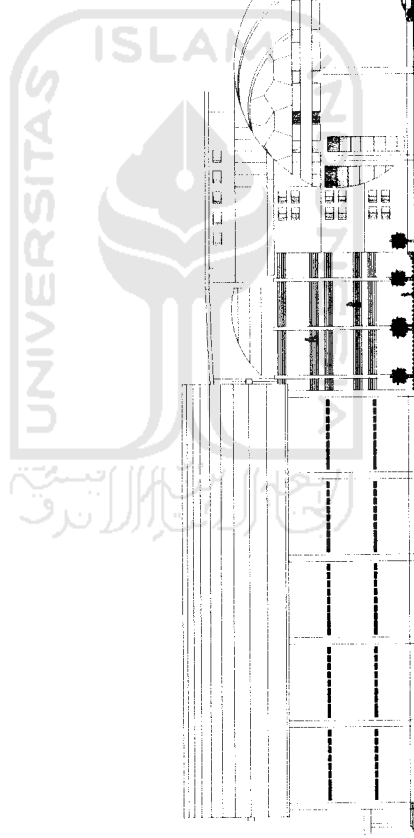


Tampak Samping Kanan


 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2005/2006</p>	<p>PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA DI SRAGEN <small>TRUSMI NASIR PERMANAN SEPAKBOLA KE PAKSI BERKUALITAS DAN BERKEMAMUHAN</small></p>	<p>DOSEN PEMBIMBING IR.H. SUPRIYANTO, M.Eng</p>	<p>IDENTITAS MAHASISWA NAMA DODY PARAMA YUDHA S NO. MHS 01512161 TANDA TANGAN</p>	<p>NAMA GAMBAR TAMPAK SAMPIING KANAN & TAMPAK SAMPIING KIRI</p>	<p>SKALA 1 : 200</p>	<p>NO. LBR JML LBR</p>	<p>PENGESAHAN</p>

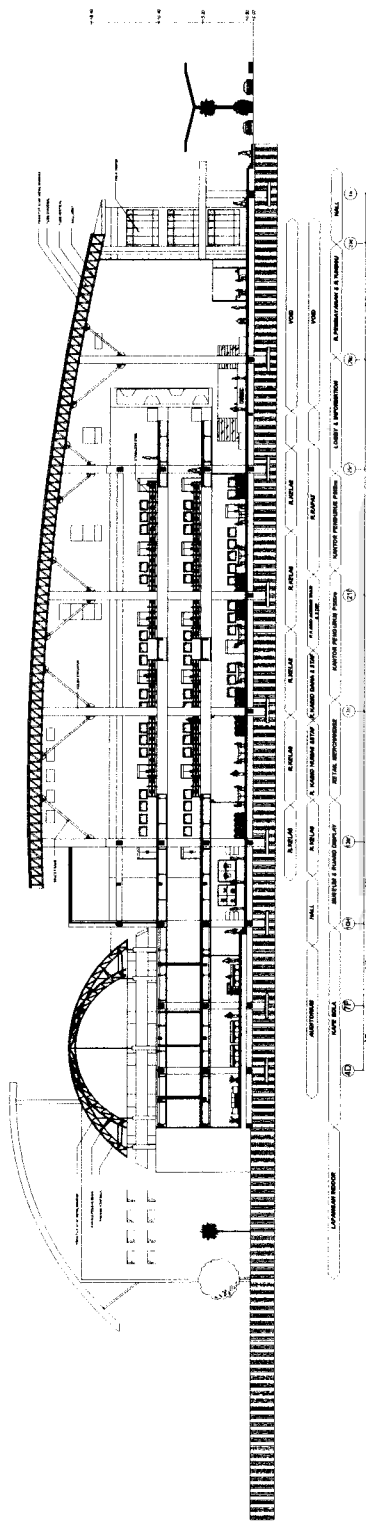


Tampak Samping Kiri

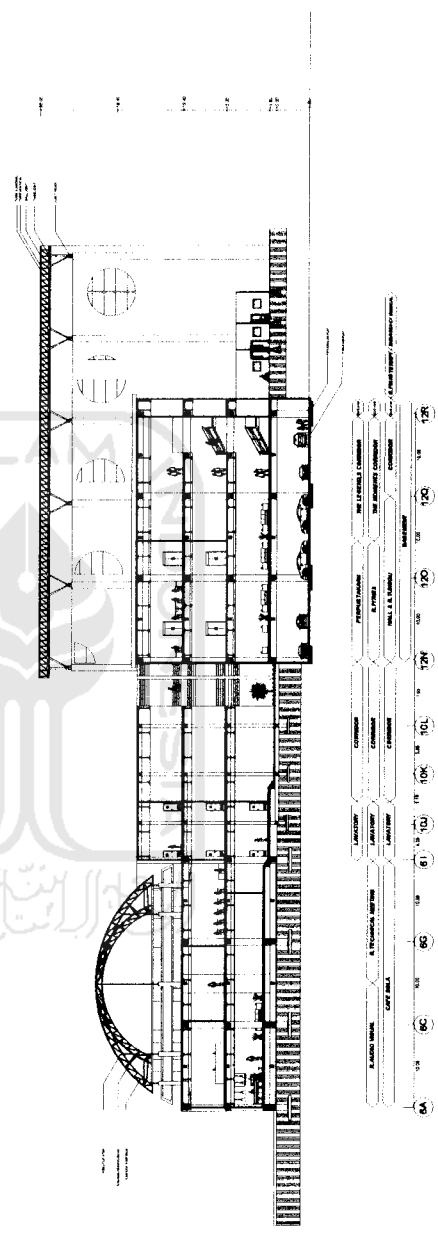


Tampak Samping Kanan

 <p>TUGAS AKHIR JURISAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2005/2006</p>	<p>PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA DI SRAGEN <small>TRANSFORMASI PERMANAN SEPAKBOLA KE DAUN BENTUN DAN GEBYAN USABURBANAN</small></p>	<p>DOSEN PEMBIMBING IR.H. SUPRIYANTA, Msi</p>	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">IDENTITAS MAHASISWA</td> </tr> <tr> <td>NAMA</td> <td>DODY PARAMAYUDHA S</td> </tr> <tr> <td>NO. IMHS</td> <td>01512161</td> </tr> <tr> <td>TANDA TANGAN</td> <td></td> </tr> </table>	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA	DODY PARAMAYUDHA S	NO. IMHS	01512161	TANDA TANGAN		<p>NAMA GAMBAR TAMPAK SAMPIING KANAN & TAMPAK SAMPIING KIRI</p>	<p>SKALA 1 : 200</p>	<p>NO. LBR</p>	<p>JML LBR</p>	<p>PENGESAHAN</p>
IDENTITAS MAHASISWA																	
NAMA	DODY PARAMAYUDHA S																
NO. IMHS	01512161																
TANDA TANGAN																	

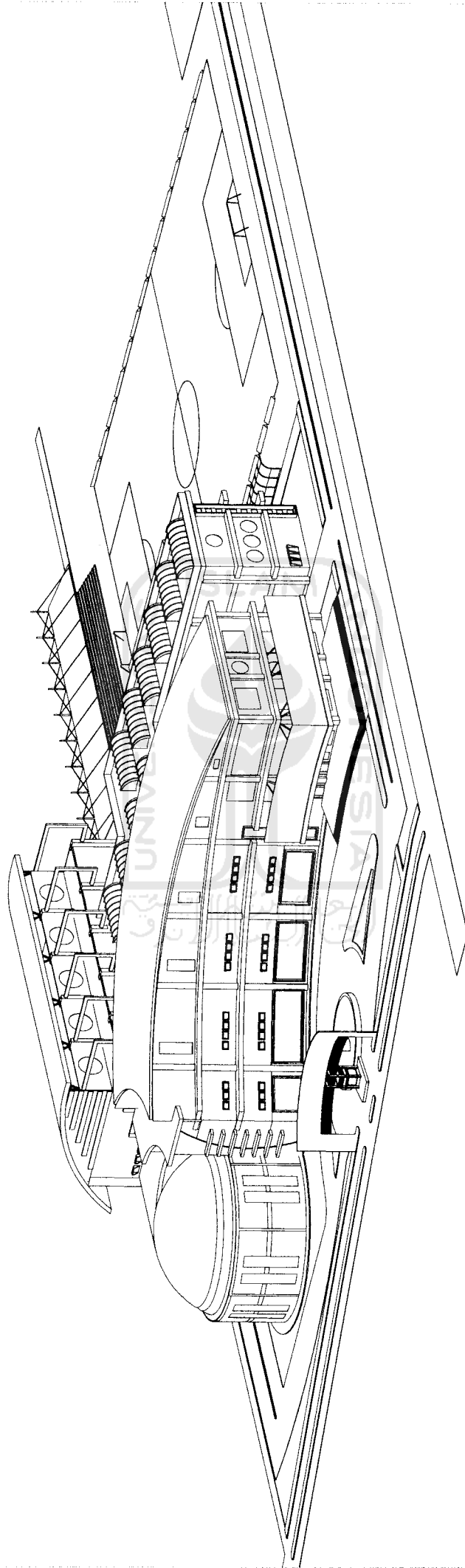


Potongan A-A



Potongan B-B

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2008/2009	PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA DI SRAGEN <small>TAMBAH MASIH PERMAIAN SEPAKBOLA KE DALAM BENTUK JUKUN DAN LUBANG BANGUNAN</small>	DOSEN PEMBIMBING IRIH. SUPRIYANTO, MSi	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR POTONGAN A-A & POTONGAN B-B	SKALA NO. LBR 1 : 300	JML LBR	PENGESAHAN
				NAMA DODY PARAMAYUDHA S	NO. MHS 01512161				



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS SEKELoa BAKRA SURABAYA

PERIODE II
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA
DI SRAGEN
REKONSTRUKSI DAN PERENCANAAN ARSITEKTUR
DI DAERAH LINTAS DAN BAWAH AWAZA BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA GAMBAR

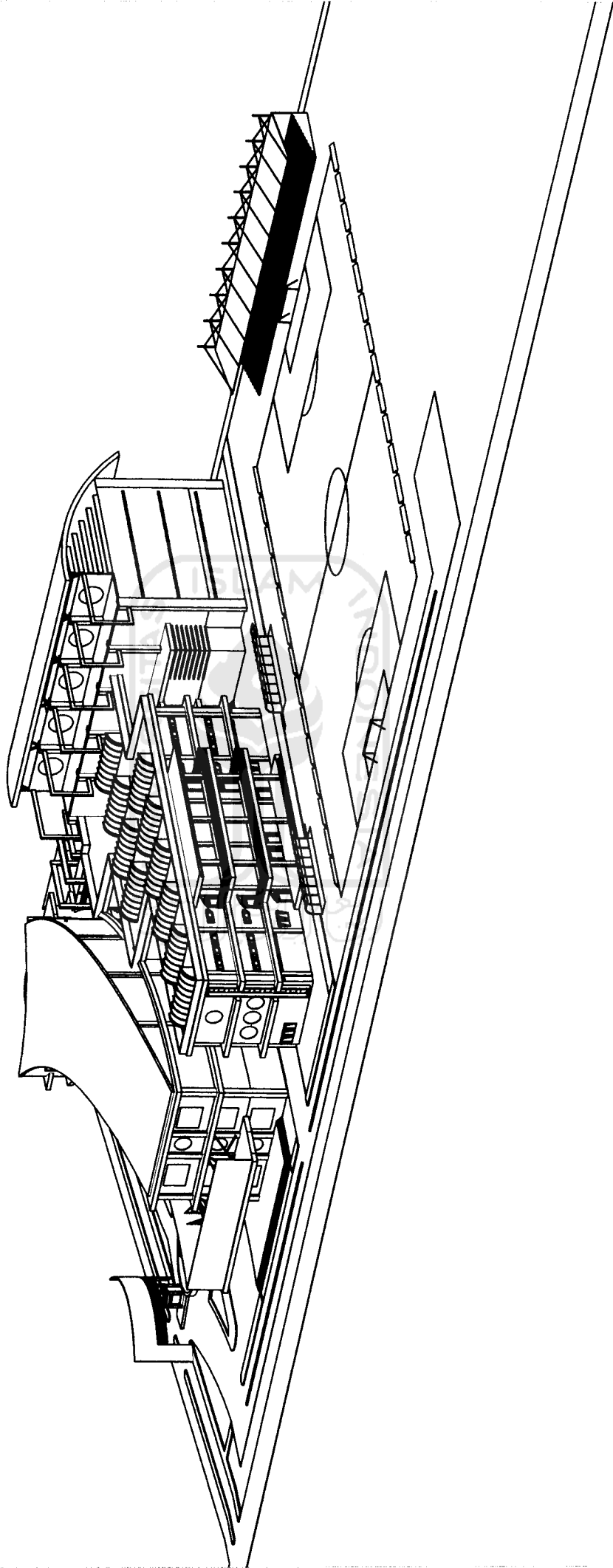
PENGESAHAN

NAMA
 NO. IMHS
 TANDA TANGAN

DODY PARAMAYUDHA S
 01512161

PERSPEKTIF

SKALA NO. LBR JML LBR
 1 : 200



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA
DI SRAGEN
TRACI SEPAKS, KEMAHAN, SETAPAKULA
 11, DUKAH BENDU, DUKAH, BAWAN, MANGA, BAWAN, JAWA

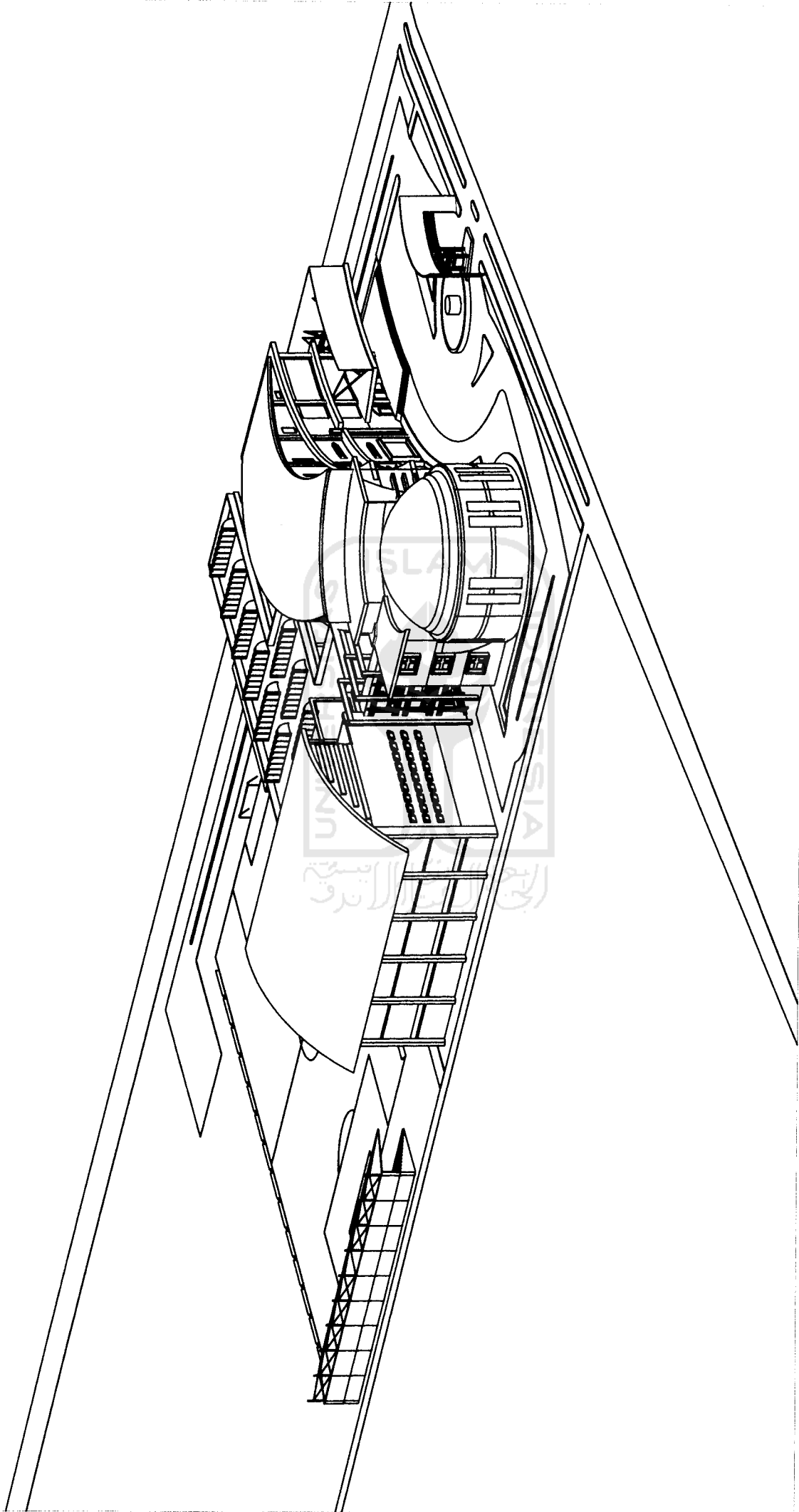
DOSEN PEMBIMBING

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA: DODY PARAMAYUDHA S
 NO. IHS: 01512161
 TANDA TANGAN:

NAMA GAMBAR
 PERSPEKTIF

SKALA NO. LBR **JML LBR**
 1 : 200

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS SEBELAS MARET

PERIODE II
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA
DI SRAGEN
TRUSMI, JAWA TENGAH, 57161 SRAGEN
4E, DAIRAH BENTENG, DOK. SURABAYA, MASTA, BRUNDA

DOSEN PEMBIMBING

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA: DODY PARAMAYUDHA S
 NO. MHS: 01512161
 TANDA TANGAN:

NAMA GAMBAR
 PERSPEKTIF

SKALA NO. LBR
 1 : 200

JML LBR
 1

PENGESAHAN